

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab III ini, analisis akan terbagi dalam beberapa tahapan. Pertama peneliti akan memulai dengan menguraikan rangkaian peristiwa dalam film. Selanjutnya peneliti akan menganalisis struktur narasi dengan menggunakan model Tzvetan Todorov yang kemudian dikembangkan oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie, untuk melihat struktur cerita yang dibagi menjadi lima babak. Sehingga dapat mengetahui peristiwa mana masalah mulai datang. Kemudian peneliti akan menggunakan unsur narasi untuk mengetahui peristiwa secara utuh yang ditampilkan dalam film. Serta terakhir peneliti akan menggunakan analisis model aktan dari Greimas. Untuk melihat keterkaitan antara karakter yang terjadi dalam film.

#### **A. Rangkaian Peristiwa dalam Film**

Dalam rangkaian peristiwa ini peneliti akan menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam film *Wonder Woman* secara detail. Peristiwa tersebut disusun sebagai berikut:

1. *Aku ingin menyelamatkan dunia, tempat yang indah ini, tapi hanya sedikit yang aku tahu, tempat ini adalah tempat ajaib dan mengagumkan, tempat ini layak dikagumi dalam berbagai hal, tapi semakin kau mendekatinya, kau akan melihat kegelapan di dalamnya, dan manusia?, manusia itu kisah kebersamaan*

*lainnya, kebenaran yang kita hadapi tidak semudah kelihatannya, aku mempelajarinya dengan keras, sejak dulu sekali dan sekarang aku tidak akan sama lagi*". Ini merupakan dialog pembukan yang diawali oleh Putri Diana sendiri. Diana yang berada di Paris mendapatkan sebuah kiriman dari Wayne Enterprises. Dalam kiriman tersebut terdapat jam tangan dari Steve Trevor dan sebuah foto dirinya sendiri bersama teman-temannya saat berjuang dalam perang dunia pertama. Adegan awal ini juga menjadi adegan akhir dalam film *Wonder Woman*. Setelah melihat foto tersebut, adegan selanjutnya memperlihatkan masa lalu ketika dia masih kecil dan kemudian terlibat dalam perang dunia pertama.

2. Dalam adegan ini, memperlihatkan pulau *Themyscira* yang merupakan tempat tinggal Diana. Kemudian menampilkan sosok Diana saat masih kecil sedang berlari menuju ke tempat latihan prajurit perempuan atau yang disebut perempuan tangguh Amazon. Disini sudah terlihat bahwa Diana sangat tertarik untuk berlatih bela diri dengan memperagakan beberapa gerakan bela diri dari kejauhan. Namun ibunya Ratu Hippolyta tidak mengijinkannya untuk berlatih, walaupun bibinya Antiope yang merupakan jendral dari seluruh pasukan sudah menawarkan untuk mengajari Diana agar bisa melindungi dirinya, akan tetapi ibunya tetap menolak.

3. Adegan selanjutnya saat Ratu Hippolyta menemani Diana untuk tidur. Kemudian mengatakan bahwa Diana terlahir dari patung bayi yang terbuat dari tanah liat yang kemudian dihidupkan oleh Zeus. Selanjutnya Ratu Hippolyta menceritakan tentang bangsa Amazon dan terciptanya pulau *Themyscira*. Dalam cerita ini membahas tentang kehidupan para dewa, dewa Zeus merupakan pemimpin para dewa yang kemudian menciptakan manusia di Bumi akan tetapi putra dari dewa Zeus yaitu dewa Ares tidak menyukainya dan memulai menghasut dan membuat manusia berperang dengan tujuan untuk menghancurkan manusia. Dewa-dewa pun kemudian menciptakan bangsa Amazon untuk mengembalikan kedamaian di Bumi. Dalam peperangan tersebut dewa Ares berhasil membunuh semua dewa sebelum akhirnya Zeus berhasil membuat Ares menyerah. Sebelum kepergian Zeus, dia menciptakan sebuah senjata yang dapat mengalahkan dewa dan menciptakan sebuah pulau untuk ditempati oleh bangsa Amazon. Hal ini dikarenakan Ares suatu saat akan kembali lagi untuk menghancurkan bangsa Amazon dan manusia.
4. Dalam *scene* ini menampilkan Diana kecil sedang berlatih dengan bibinya Antiope tanpa sepengetahuan ibunya.
5. Selanjutnya *scene* ini menggambarkan Diana kecil meminta ibunya untuk melihat *godkiller*. *Godkiller* merupakan pedang yang bisa mengalahkan dewa.

6. *Scene* selanjutnya menampilkan Diana yang sudah beranjak remaja sedang berlatih dengan bibinya. Kemudian tertangkap oleh ibunya. Walaupun marah, pada akhirnya ibunya menyerah dengan keputusannya dan mengatakan kepada Antiope untuk melatih Diana.
7. Dalam scene ini Putri Diana sudah beranjak dewasa dan terlihat sedang berlatih dengan bibinya Antiope dan disaksikan oleh ibunya. Hal yang menarik terjadi ketika Diana tanpa sadar mengeluarkan kekuatan supernya yang membuat dirinya sendiri terkejut dengan kekuatan yang dikeluarkannya.
8. Merasa ada sesuatu dengan kekuatannya Diana akhirnya pergi meninggalkan tempat latihan untuk menenangkan pikirannya dan disinilah Diana melihat ada sebuah pesawat terbang yang kemudian jatuh di laut *Themyscira*. Diana pun segera mendatangi pesawat tersebut dan menemukan seorang tentara yang terjebak dalam pesawat kemudian menyelamatkannya.
9. Kedatangan secara tidak sengaja dari tentara tersebut juga membawa tentara Jerman yang sedang mengikutinya. Melihat hal itu Ratu Hippolyta memerintahkan pasukan bangsa Amazon untuk menyerang tentara Jerman. Berbekal anak panah, pedang dan perisai perempuan Amazon berhasil mengalahkan tentara Jerman. Walaupun berhasil mengalahkan tentara Jerman, Antiope mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan Putri Diana.

10. Setelah pertarungan yang terjadi, tentara yang diselamatkan oleh Diana mengatakan bahwa dirinya adalah Steve Trevor pilot dari pasukan ekspedisi pasukan Amerika Serikat dan merupakan mata-mata dari badan intelijen Inggris. Trevor bercerita kejadian sebelum kedatangannya ke pulau *Themyscira*, dia mendapatkan tugas untuk menjadi mata-mata sebagai pilot Jerman untuk mendapatkan informasi dari pasukan Jerman. Dia mengatakan bahwa Jerman yang dipimpin oleh Jendral Ludendorff sedang menyiapkan bom gas beracun bersama Dr Isabel Maru. Trevor percaya apabila bom tersebut bisa diselesaikan jutaan orang akan mati akibat dari bom tersebut. Trevor pun akhirnya mengambil catatan Dr Maru yang berisi tentang pembuatan bom tersebut, aksinya yang diketahui membuat dirinya dikejar oleh tentara Jerman hingga dia sampai di pulau *Themyscira*. Kemudian Trevor mengatakan bahwa dunia luar sedang terjadi perang dunia. Diana yang tidak mengetahui hal ini menanyakan perang apa yang sedang terjadi. Trevor mengatakan bahwa banyak orang tidak bersalah, wanita dan anak-anak dibunuh akibat dari perang dunia yang sedang terjadi. Mendengar pernyataan dari Trevor, Diana percaya bahwa hal ini dilakukan oleh Ares untuk menghancurkan manusia. Dirinya harus melakukan sesuatu untuk menyelamatkan umat manusia. Akhirnya Diana memaksa ibunya untuk mengizinkan Diana pergi ke dunia luar untuk menyelesaikan

peperangan yang terjadi. Dari sinilah petualangan Putri Diana di dunia luar terjadi. Bersama Steve Trevor, Diana akhirnya pergi ke medan perang.

11. Disisi lain memperlihatkan Jenderal Ludendorff merupakan seorang Jenderal yang kejam. Dia tanpa ragu membunuh anak buahnya sendiri apabila anak buahnya membuat kesalahan. Buku yang diambil oleh Trevor membuat Dr Maru kesulitan untuk menyelesaikan bom yang akan dibuat bersama Jenderal Ludendorff.
12. Setelah melakukan perjalanan dengan menggunakan kapal mereka berdua tiba di London. Terlihat kondisi kota London tidak begitu baik akibat dari perang dunia yang sedang berlangsung.
13. *Scene* ini memperlihatkan Diana yang baru saja tiba di London tentunya tidak tahu apa-apa tentang dunia luar. Seperti dia baru melihat kendaraan, melihat laki-laki dan perempuan saling berpegang tangan dan pakaian yang berbeda dari perempuan yang tinggal di London. Hal ini sendiri membuat Trevor sedikit kebingungan untuk menjelaskan kepada Diana yang masih polos. Dalam *Scene* ini juga terjadi perdebatan antara mereka berdua karena Trevor terlebih dahulu akan menemui komandannya untuk mengantarkan buku Dr Maru sedangkan Diana menginginkan Trevor mengantarkannya ke medan perang. Setelah membuat

kesepakatan, Diana akhirnya memutuskan untuk menemani Trevor untuk menemui komandannya.

14. *Scene* selanjutnya mempertlihatkan mereka berdua bertemu dengan teman Trevor yaitu Etta candy. Terjadi percakapan antara Diana dan Etta, dimana Etta mengatakan kepada Diana bahwa dia adalah orang yang akan melakukan apa saja yang diminta Trevor, kemudian Diana mengatakan bahwa hal seperti itu ditempatnya adalah perbudakan. Selanjutnya Etta menemani Diana untuk mengganti pakaian yang dipakai oleh Diana. Kedatangan Diana di dunia luar membuat dia harus beradaptasi dengan kehidupan di dunia luar. Diana sendiri kesulitan untuk menentukan pakaian mana yang akan dia pakai dan mempertanyakan bagaimana cara akan bertarung dengan pakaian yang akan dia gunakan. Setelah mendapatkan pakaiannya, Diana dan Trevor pergi untuk bertemu dengan atasannya.

15. Dalam perjalanan mereka untuk mengantarkan buku catatan Dr Maru, Diana dan Trevor sedang diikuti oleh beberapa orang dari Jendral Ludendorf. Mereka diperintahkan untuk mengambil catatan tersebut. Namun Diana berhasil mengalahkan mereka semua. Sementara Trevor terkejut dengan melihat aksi dari Diana.

16. Selanjutnya dalam *scene* ini, Diana dan Trevor bertemu dengan komandannya. Mereka masuk dalam ruangan ruang rapat yang sedang terjadi ketegangan. Terlihat Sir Patrick Morgan sedang

mencoba untuk melakukan negosiasi gencatan senjata dengan Jerman dalam rapat tersebut. Disini terlihat semua orang terkejut dengan kehadiran Diana yang merupakan satu-satunya perempuan di dalam ruangan tersebut. Komandan dari Steve Trevor pun akhirnya meminta Trevor untuk membawa Diana keluar dari ruangan tersebut.

17. Hal ini juga berlanjut ketika rapat para petinggi perang dunia selesai. *Scene* ini memperlihatkan komandan yang menemui Trevor dan Diana terlihat marah kepada Trevor karena membawa seorang dalam rapat penting. Hal ini membuat Diana bingung dengan apa yang terjadi. Diana tidak tahu tentang bahwa perempuan tidak terlibat dalam peperangan baik dilapangan ataupun menjadi pejabat penting.

18. Selanjutnya ditempat berbeda Jenderal Ludendorff dan Dr Maru berhasil menyelesaikan bom gas beracun walaupun catatannya sudah diambil.

19. Selanjutnya *scene* ini, setelah bertemu dengan komandan Trevor mereka membahas tentang isi dari buku catatan Dr Maru bersama para Jenderal. Namun yang terlihat dalam *scene* ini tidak ada satupun dari mereka yang bisa mengartikan bahasa dalam buku tersebut. Diana yang memiliki kelebihan dalam mengenal berbagai bahasa mencoba untuk membacakan isi buku tersebut, namun salah satu jenderal menanyakan, siapa perempuan ini.

Dengan penjelasan Trevor bahwa Diana adalah sekretarisnya akhirnya para jenderal mendengarkan arti dari isi buku tersebut. Kemudian Diana menjelaskan isi buku yang bertuliskan bahwa Jerman akan melepaskan bom gas beracun di *warfront*. *warfront* bertempat di barat Belgia yang menjadi titik perang yang sedang terjadi antara para sekutu melawan tentara Jerman. Namun karena para pemimpin dalam tahap negosiasi untuk melakukan gencatan senjata mereka tidak mempedulikan hal itu dan tidak mengizinkan Trevor untuk bertindak. Mendengar perintah seperti itu, membuat Diana marah kepada para jenderal yang tidak berani bertindak. Karena dia beranggapan seorang jenderal harus mengikuti perang bukan diam seperti pengecut di kantor.

20. Adegan selanjutnya ketika mereka keluar dari ruangan setelah membahas buku Dr Maru, Diana meluapkan semua kemarahannya karena jenderal dari Trevor memerintahkan mereka untuk tidak bertindak. Trevor akhirnya berjanji untuk tetap membawa Diana ke *warfront*, walaupun nyawa mereka akan menjadi taruhannya.
21. Selanjutnya memperlihatkan Diana dan Trevor mengumpulkan teman-temannya yaitu Sameer, Charlie dan Chef untuk mengagalkan rencana dari Jenderal Ludendorff dan Dr Maru dan menghancurkan tempat persenjataan Jerman. Mereka juga mendapatkan bantuan rahasia dari Sir Patrick Morgan untuk menjalankan misi rahasia mereka.

22. Keesokan harinya mereka pergi ke sebuah pelabuhan untuk berangkat medan perang. Tempat ini memperlihatkan banyak tentara-tentara yang bersiap untuk berangkat ke medan perang dan banyak tentara yang kembali dari medan perang dalam keadaan kritis dan luka-luka.
23. *Scene* ini memperlihatkan Diana, Trevor, Sameer dan Charlie menuju ke tempat Chef dengan menggunakan kapal kecil
24. Kemudian diberbeda tempat menunjukan Jenderal Ludendorff pergi menemui para Jenderal Jerman lainnya yang sedang merundingkan gencatan senjata. Namun Ludendorff tidak sejutu karena dia merasa bisa memenangkan perang dengan senjata baru yang telah dia temukan bersama Dr Maru. Merasa ditolak oleh Jenderal Jerman lainnya, Ludendorff akhirnya membunuh mereka semua dengan menggunakan bom gas beracun.
25. *Scene* ini menunjukan mereka berempat telah tiba di tempat Chef pada malam hari. Dari tempat Chef sudah terdengar suara meriam yang dilepaskan oleh tentara Jerman. Mereka kemudian beristirahat sebelum besoknya pergi ke *warfront*.
26. Kemudian dalam *scene* ini memperlihatkan keesokan harinya setelah mereka beristirahat. Tim dari Diana akhirnya tiba di garis depan (*warfront*). Terlihat dalam *scene* ini tentara sekutu dan tentara Jerman saling membalas tembakan dan banyak orang yang terluka. Disini juga Diana berbicara dengan seorang perempuan

yang mencoba meminta tolong kepadanya. Perempuan tersebut mengatakan bahwa tentara Jerman mengambil semua makanan, rumah di desa Veld dan mereka tidak berhasil kabur akan dijadikan budak. Terlihat juga seorang anak kecil yang terpisah dari ibunya. Melihat hal ini Diana mencoba untuk maju kedepan namun Trevor mengatakan terlalu berbahaya karena banyak tentara Jerman disana, Trevor juga mengatakan bahwa sudah satu tahun tidak ada satupun tentara sekutu yang mencoba untuk maju kedepan. Namun Diana tidak bisa membiarkan hal terus terjadi dan memutuskan untuk maju sendiri ke arah tempat yang sedang dikuasai oleh para tentara Jerman. Aksi yang dilakukan Diana membuat Trevor dan teman-temannya juga mengikutinya begitu juga dengan tentara sekutu. Hingga pada akhirnya mereka berhasil membebaskan desa Veld dari tentara Jerman.

27. *Scene* ini memperlihatkan suka cita orang-orang yang berhasil diselamatkan. Kemudian Diana, Trevor, Sameer, Charlie dan Chef juga mengabadikan momen mereka dengan berfoto bersama. Foto inilah yang terlihat dalam adegan awal film ini.

28. Mereka yang masih berada di desa Veld mendapat kabar dari Etta bahwa mereka hanya berjarak beberapa mil untuk menuju ke tempat persenjataan Jerman yaitu komando tertinggi Jerman. Mereka juga mendapat kabar bahwa Ludendorff akan menghadiri sebuah pesta yang akan membahas sebuah gencatan senjata.

29. Saat malam hari Diana dan teman-temannya merayakan keberhasilan mereka bersama orang-orang yang tinggal di desa Veld. Kemudian hubungan antara Diana dan Trevor menjadi lebih intim.
30. Pada pagi harinya mereka berlima bersiap-siap untuk menuju ke tempat pesta yang akan dihadiri oleh Ludendorff.
31. *Scene* selanjutnya menampilkan mereka telah sampai di tempat pesta yang dilakukan oleh Jerman. Mereka pada akhirnya menyamar dan menyusup masuk ke dalam pesta tersebut. Diana yang bertemu dengan Ludendorff hendak membunuh Ludendorff karena berpikir bahwa Ludendorff adalah Ares. Diana percaya dengan membunuh Ludendorff akan mengakhiri perang. Namun aksi dari Diana dihentikan oleh Trevor karena akan membahayakan misi mereka. Ludendorff pada akhirnya melepaskan bom gas beracun buatan Dr Maru. Bom tersebut mengarah ke desa Veld yang sebelum diselamatkan oleh Diana dan teman-temannya.
32. Kemudian *scene* selanjutnya menampilkan Diana dan Trevor yang kembali ke desa Veld dan melihat dampak dari bom gas. Semua orang yang berada di desa Veld terbunuh akibat dari bom tersebut. Diana menyalahkan Trevor karena sudah menghentikan dia untuk membunuh Ludendorff. Diana kemudian mengejar Ludendorff setelah Trevor sendiri mengatakan lokasi Ludendorff berada.

33. Selanjutnya dalam *scene* ini memperlihatkan Diana telah sampai di tempat persenjataan Jerman. Diana menghampiri Ludendorff setelah melihat dia berada di sebuah menara. Kemudian terjadi pertarungan antara mereka berdua. Diana akhirnya berhasil membunuh Ludendorff. Namun Diana kebingungan karena kematian Ludendorff tidak menghentikan perang. Trevor datang menghampiri Diana dan mengatakan bahwa mereka harus menghentikan para tentara Jerman untuk membawa bom. Diana yang masih tidak percaya karena perang tidak berakhir membuat Trevor meninggalkannya untuk pergi menghancurkan bom gas.
34. Dalam adegan selanjutnya Sir Patrick Morgan secara mengejutkan berada dibelakang Diana. Sir Patrick kemudian mengatakan pada Diana bahwa dia adalah Ares. Ares kemudian menceritakan bahwa dia akan menghancurkan manusia. Kemudian Diana dengan pedang *godkiller* yang dipegang oleh mencoba untuk menusuk Ares, namun pedang tersebut hancur ditangan Ares. Ares sendiri mengatakan bahwa pedang tersebut bukanlah *godkiller* melainkan Diana. Karena hanya dewa yang sanggup untuk mengalahkan dewa lainnya dan Ares mengatakan bahwa Diana merupakan anak dari dewa Zeus. Ares yang mencoba mengajak Diana untuk bekerja sama menghancurkan manusia tapi Diana menolak dan lebih memilih untuk bertarung melawan Ares.

35. Sementara disisi lain terlihat Dr Maru sedang memerintahkan tentara Jerman untuk memasukan bom gas ke dalam pesawat. sedangkan Trevor, Sameer, Charlie dan Chef mencoba untuk menghancurkan laboratorium Dr Maru dan menghentikan pesawat yang akan membawa bom gas. Mereka juga menemukan sebuah peta yang memperlihatkan bahwa bom gas tersebut akan dilepaskan di London. Trevor akhirnya memutuskan untuk membawa bom gas ke tempat yang aman untuk meledakannya.
36. Kemudian adegan dalam *scene* ini memperlihatkan pertarungan antara Diana dan Ares. Diana sendiri mengalami kesulitan saat berhadapan dengan Ares. Bahkan Diana terlempar jauh akibat ledakan bom yang dikendalikan oleh Ares.
37. Dalam *scene* ini terlihat Trevor berlari ke arah Diana untuk mengucapkan kata-kata perpisahan dan memberikan jam tangannya kepada Diana. Akibat dari ledakan sebelumnya membuat Diana tidak bisa mendengarkan apa yang dikatakan oleh Trevor.
38. Selanjutnya menampilkan pertarungan antara Diana dan Ares semakin memanas. Trevor yang berhasil menerbangkan pesawat bom gas. Disaat yang bersamaan Dr Maru mencoba untuk melarikan diri. Sementara Sameer dan yang lain berhasil menghancurkan gudang senjata milik Jerman.

39. Diana akhirnya mulai terpojok saat bertarung dengan Ares. Diana terikat oleh besi yang dikendalikan Ares.
40. Sementara walaupun berhasil menghancurkan gudang persenjataan Jerman, Sameer, Charlie dan Chef juga terpojok oleh tentara Jerman. Amunisi senjata yang mereka gunakan sudah tidak lagi.
41. Trevor yang berhasil menerbangkan pesawat yang membawa bom gas, akhirnya mengorbankan dirinya setelah menerbangkan jauh pesawat tersebut ke atas langit dan kemudian dia meledakan bom gas bersama dirinya.
42. Melihat kepergian Trevor membuat Diana marah. Kemarahan dirinya membuat dia melepaskan kekuatannya dan berhasil melepaskan dirinya dari ikatan besi yang melingkar dibadannya. Diana bahkan meluapkan kemarahannya kepada tentara-tentara Jerman dan berhasil mengalahkan mereka.
43. Melihat kemarahan Diana, Ares mencoba memanfaatkan situasi tersebut dengan menghasut Diana agar dia menghancurkan manusia seperti apa yang diinginkan oleh Ares. Ares bahkan menyeret Dr Maru yang hendak melarikan diri ke arah Diana. Ares berharap Diana membunuh Dr Maru karena Dr Maru merupakan contoh yang manusia yang tidak layak untuk hidup. Namun disaat dia mau membunuh Dr Maru, Diana teringat perkataan dari Trevor yang mengatakan bahwa tidak semua manusia memiliki sifat

buruk. Kepercayaannya terhadap cinta dapat menyelamatkan umat manusia membuat Diana mengurungkan niatnya untuk membunuh manusia.

44. Ares yang marah karena gagal menghasut Diana, kemudian mengumpulkan kekuatan petir yang dilepaskan ke arah Diana. Namun Diana berhasil membalikan kekuatan petir tersebut dan berhasil mengalahkan Ares.

45. Setelah berhasil mengalahkan Ares, *scene* ini memperlihatkan Sameer, Charlie, Chef dan beberapa tentara Jerman yang masih bertahan hidup dalam kekacauan yang terjadi.

46. Selanjutnya *scene* ini memperlihatkan mereka telah kembali ke London dan merayakan berakhirnya perang dunia.

47. Selanjutnya *scene* ini kembali ke *scene* pertama ketika Diana menerima kiriman dari Wayne Enterprises. Kemudian Diana mengirim sebuah email kepada Bruce Wayne karena sudah mengirimkan foto masa lalunya bersama teman-temannya ketika berjuang dalam perang dunia.

48. Film ini kemudian ditutup dengan Diana yang akan beraksi demi misinya melindungi dunia.

## **B. Struktur Narasi**

Dalam tahapan ini, peneliti menggunakan struktur narasi dari Tzvetan Todorov. Todorov adalah seorang ahli sastra dan budaya yang mengemukakan gagasan mengenai struktur dari suatu narasi yang kemudian

dikembangkan oleh Nick Lacey dan Marie Gillespie. Struktur narasi terdiri dari lima babak yakni, *pertama* kondisi awal, kondisi keseimbangan dan seimbang. *Kedua* gangguan (*distruption*) adanya gangguan terhadap keseimbangan. *Ketiga* sadar akan gangguan yang terjadi semakin besar. *Keempat* upaya untuk memperbaiki gangguan. *Kelima* adalah tahap pemulihan menuju keseimbangan.

Berdasarkan peristiwa-peristiwa dalam film *Wonder Woman* yang sudah dijabarkan diatas, maka struktur narasi yang terdapat dalam film *Wonder Woman* sebagai berikut :

**Tabel 2. Struktur Narasi dalam Film *Wonder Woman***

NO	Tahapan	Peristiwa
1.	Kondisi keseimbangan dan keteraturan.	Pada tahapan ini diperlihatkan Diana kembali mengingat masa lalunya yang dimulai saat Diana masih kecil. Disini diperlihatkan sebuah pulau indah yang hanya ditinggali oleh perempuan-perempuan bangsa Amazon. Diana hidup damai bersama dengan perempuan-perempuan

		Amazon di sebuah pulau bernama <i>Themyscira</i> .
2.	Gangguan ( <i>distruption</i> ) terhadap keseimbangan.	Pada tahapan ini dimulai dengan jatuhnya Steve Trevor dengan pesawatnya di laut <i>Themyscira</i> . Diana yang melihat itu kemudian pergi menyelamatkan saat Trevor akan tenggelam dan mengeluarkannya dari dalam air. Namun kedatangan Trevor ke <i>Themyscira</i> juga turut membawa tentara Jerman yang sedang mengikutinya. Diana dan Trevor kemudian ditembaki oleh tentara Jerman. Kemudian Ratu Hippolyta yang datang bersama pasukan bangsa Amazon, memerintahkan untuk menyerang tentara Jerman. Mereka berhasil mengalahkan

		<p>tentara Jerman. Namun bibi Diana, Antiope gugur dalam kejadian karena menolong Diana. Setelah pertarungan tersebut. Trevor kemudian menjelaskan kepada bangsa amazon bahwa dunia luar sedang terjadi perang dunia yang sudah menyebabkan banyak korban. Mendengar hal itu Diana memutuskan untuk mengikuti Trevor ke London.</p>
3.	Kesadaran terjadi gangguan	<p>Pada tahapan ini menampilkan Diana dan Trevor membentuk sebuah tim rahasia bersama Sameer, Charlie dan Chef untuk pergi ke medan perang. Disinilah Diana melihat banyak korban yang sedang berjuang dari perang dunia. Mereka akhirnya berhasil merebut</p>

		<p>desa Veld bersama tentara sekutu dari tentara Jerman. Namun saat Diana bertemu dengan Jenderal Ludendorff dan ingin membunuhnya, Trevor mencegahnya karena akan membahayakan misi misi mereka. Kemudian akhirnya Ludendorff menembakan bom gas beracun dengan menggunakan meriam ke arah desa Veld dan membunuh semua orang yang ada disana.</p>
4.	<p>Upaya untuk memperbaiki gangguan.</p>	<p>Mereka berlima berhasil menyusup ke dalam markas tentara Jerman. Diana yang bertarung dengan Ludendorff pada akhirnya berhasil mengalahkannya. Namun Diana sendiri bingung karena perang tetap berlanjut walaupun Ludendorff berhasil</p>

		<p>dikalahkan. Sir Patrick Morgan yang muncul dibelakang Diana kemudian mengatakan bahwa dirinya adalah Ares. Mereka berdua pun bertarung dan Ares berhasil membuat Diana mengalami kesulitan ketika bertarungnya. Sementara disisi lain Trevor dan teman-temanya berusaha untuk mengagalkan sebuah pesawat yang akan membawa bom untuk dijatuhkan di London.</p>
5.	Pemulihan menuju keseimbangan.	<p>Pada tahapan terakhir ini ditandai dengan bangkitnya Diana yang mengalami kesulitan ketika berhadapan dengan Ares dan Diana pun berhasil mengalahkan Ares. Sementara Trevor mengorbankan dirinya dengan menerbangkan pesawat yang</p>

		membawa bom yang kemudia diledakan dilangit. Mereka akhirnya kembali ke London dan merayakan berakhirnya perang dunia.
--	--	--

Dari uraian tabel sturktur narasi di atas, babak pertama dalam film *Wonder Woman* menggambarkankeharmonisan dari orang-orang yang tinggal di pulau tersebut dan keindahan dari pulau *Themyscira*. Pulau *Themyscira* menjadi tempat tinggal Diana kecil bersama perempuan-perempuan bangsa Amazon hingga dia beranjak dewasa. Dari tempat inilah Diana berlatih untuk meningkatkan kemampuan bela dirinya.

Kemudian pada babak selanjutnya, gangguan (*distruption*) datang untuk mengusik ketenangan di pulau *Themyscira*. Gangguan ini ditandai dengan datangnya Steve Trevor ke *Themyscira*. Kedatangan Trevor ini turut membawa tentara Jerman yang sedang mengikutinya karena tertangkap mengambil buku catatan tentang pembuatan bom beracun. Pertarungan antara prajurit bangsa Amazon dan tentara Jerman tidak bisa dihindarkan. Dari pertarungan ini juga Antiope gugur karena berusaha menyelamatkan Diana. Setelah pertarungan tersebut Trevor menjelaskan bahwa Jerman sedang menyiapkan senjata untuk membunuh banyak orang. Senjata itu sedang dibuat oleh Jenderal Ludendorff bersama Dr Maru. Trevor juga mengatakan bahwa dunia sedang terjadi perang dunia yang sudah

mengakibatkan banyak korban. Diana yang mendengar hal itu percaya bahwa itu adalah perbuatan Ares dan kemudian memutuskan untuk mengikuti Trevor ke London dengan misi menyelamatkan dunia.

Pada babak selanjutnya, sadar terjadi gangguan dan ganggua tersebut semakin membesar. Dalam babak ini ditandai dengan Diana dan Trevor sudah berada di London. Setelah mengantarkan buku Dr Maru kepada komandan Trevor. Diana dan Trevor membentuk sebuah tim untuk pergi ke tempat Jenderal Ludendorff. Dari sinilah Diana melihat banyak korban akibat perang dunia tersebut. Walaupun mereka berhasil menyelamatkan desa Veld dari tentara Jerman, desa tersebut akhirnya diserang oleh bom gas beracun yang dilepaskan oleh Ludendorff yang menyebabkan semua orang disana terbunuh.

Pada babak selanjutnya adalah upaya untuk memperbaiki gangguan. Pada babak ini Diana bersama Trevor, Sameer, Charlie dan Chef berhasil menyusup ke markas tentara Jerman. Kemudian Diana pun bertarung dengan Ludendorff. Diana sendiri berhasil mengalahkan Ludendorff. Namun Diana masih tidak percaya setelah berhasil mengalahkan Ludendorff perang masih tetap berjalan. Sebelumnya Diana percaya bahwa Ludendorff adalah Ares, dengan mengalahkan Ludendorff akan menghentikan perang yang sedang terjadi. Sir Patrick Morgan yang datang secara tiba-tiba dibelakang Diana, kemudian mengatakan bahwa dia adalah Ares. Dari sinilah terjadi pertarungan antara kedua orang yang memiliki

kemampuan dewa. Ares berhasil membuat Diana kesulitan ketika berhadapan dengannya. Sementara disisi lain, Trevor bersama Sameer, Charlie dan Chef berusaha menghancurkan semua persenjataan Jerman termasuk laboratorium Dr Maru dan bom gas beracun.

Pada babak terakhir ini adalah pemulihan untuk menuju keseimbangan. Diana yang mengalami kesulitan ketika bertarung dengan Ares, pada akhirnya berhasil mengalahkan Ares. Sementara Sameer, Charlie dan Chef berhasil menghancurkan laboratorium Dr Maru. Sedangkan Trevor mengorbankan dirinya untuk membawa bom gas beracun dengan pesawat yang kemudian diledakan di langit. Mereka akhirnya kembali ke London dan merayakan berakhirnya perang dunia.

### **C. Unsur Narasi**

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis unsur narasi yang ada dalam film *Wonder Woman*. Unsur narasi ini akan terdiri dari tiga bagian yaitu cerita (*story*), alur (*plot*) dan durasi (*waktu*).

#### **1. Cerita**

Cerita berbeda halnya dengan rangkaian peristiwa, jika rangkaian peristiwa bersifat acak dan disusun oleh pembuat film. Maka dalam cerita, peristiwa diurutkan oleh peneliti. Hal ini berfungsi, agar peneliti tahu apakah peristiwa tersenut disusun secara utuh atau tidak.

1. Pada masa kecil Putri Diana, Diana tinggal di sebuah pulau bernama *Themiscyra*. Diana kecil disini sudah terlihat bahwa Diana sangat tertarik untuk berlatih bela diri. Ketika Diana berlari ke tempat latihan para perempuan Amazon, hanya untuk melihat mereka latihan. Bahkan Diana juga terlihat mengikuti gerakan-gerakan bela diri kejauhan. Namun ibunya Ratu Hippolyta tidak mengijinkannya untuk berlatih, walaupun bibinya Antiope yang merupakan jendral dari seluruh pasukan sudah menawarkan untuk mengajari Diana agar bisa melindungi dirinya, akan tetapi ibunya tetap menolak dengan mengatakan “*tidak akan ada latihan untukmu*”. Alasan kenapa Ratu Hippolyta tidak mengijinkan Diana berlatih karena dia masih kecil.
2. Pada saat malam hari Ratu Hippolyta menemani Diana untuk tidur dan kemudian menceritakan tentang bangsa Amazon dan terciptanya pulau *Themyscira*. Ratu Hippolyta juga mengatakan bahwa Diana adalah putri kesayangannya yang dilahirkan dari tanah liat, oleh sebab itu Ratu Hippolyta tidak mengijinkan Diana untuk berlatih bela diri. Kemudian ibunya menceritakan tentang kehidupan para dewa, dewa Zeus merupakan pemimpin para dewa yang kemudian menciptakan manusia di Bumi akan tetapi putra dari dewa Zeus yaitu dewa Ares tidak menyukainya dan memulai menghasut dan membuat manusia berperang dengan tujuan untuk menghancurkan manusia. Kemudian para dewa menciptakan

bangsa amazon untuk mengembalikan kedamaian di Bumi. Dalam peperangan tersebut dewa Ares berhasil membunuh semua dewa sebelum akhirnya Zeus berhasil membuat Ares menyerah. Sebelum kepergian Zeus, dia menciptakan sebuah senjata yang dapat mengalahkan dewa dan menciptakan sebuah pulau untuk ditempati oleh bangsa Amazon. Hal ini dikarenakan Ares suatu saat akan kembali lagi untuk menghancurkan bangsa amazon dan manusia.

3. Walaupun tidak diijinkan untuk berlatih, namun Diana dan bibinya Antiope tetap berlatih secara diam-diam baik di pagi hari maupun saat malam hari.
4. Diana yang mendengar cerita tentang cerita yang dapat mengalahkan dewa, membuat dia penasaran dan meminta Ratu Hippolyta untuk mengantarkannya melihat “*godkiller*” sebuah pedang yang diciptakan oleh Zeus untuk mengalahkan Ares, apabila suatu saat Ares datang untuk menghancurkan manusia.
5. Diana dan Antiope yang sering berlatih diam-diam akhirnya tertangkap oleh ibunya pada saat usianya sudah beranjak remaja. Ibunya marah dan menyuruh Diana untuk pulang. Namun disini juga Antiope kemudian menjelaskan dengan melatih Diana, Diana dapat melindungi dirinya apabila suatu saat Ares kembali. Ratu Hippolyta akhirnya memilih untuk membiarkan Antiope melatihnya dan mengatakan “*kamu harus melatihnya lebih keras*”

*dibandingkan kamu melatih orang-orang amazon lainnya, lima kali lebih keras, sepuluh kali lebih keras, hingga dia menjadi lebih kuat dari kamu, tapi dia tidak boleh tahu tentang siapa dirinya atau dari mana dia berasal”.*

6. Putri Diana yang sudah beranjak dewasa terlihat sudah menguasai bela diri hasil dari latihannya. Hal yang menarik terjadi ketika Diana tanpa sadar mengeluarkan kekuatan supernya dan melukai Antiope bahkan membuat dirinya sendiri terkejut dengan kekuatan yang dikeluarkannya.
7. Setelah mengeluarkan kekuatan supernya membuat Diana Merasa ada yang aneh dengan dirinya. Diana akhirnya pergi meninggalkan tempat latihan untuk menenangkan pikirannya. Pergi ke salah satu sisi pulau *Themiscyra* membuat Diana melihat ada sebuah pesawat terbang yang kemudian jatuh di laut *Themyscira*. Diana kemudian melompat dari tebing pulau dan berenang ke arah pesawat tersebut dan menemukan seorang tentara yang terjebak dalam pesawat kemudian menyelamatkannya.
8. Diana yang berhasil menyelematkan tentara tersebut membawanya ke pantai. Namun kedatangan secara tidak sengaja dari tentara tersebut juga membawa tentara-tentara Jerman yang sedang mengikutinya. Tentara yang diselamatkan oleh Diana mengatakan bahwa tentara-tentara tersebut merupakan orang-

orang jahat. Mendengar ada suara tembakan, Ratu Hippolyta datang ke pantai bersama pasukan Amazon. Kemudian Ratu memerintahkan pasukan bangsa Amazon untuk menyerang tentara Jerman. Berbekal anak panah, pedang dan perisai perempuan Amazon berhasil mengalahkan para tentara. Walaupun berhasil mengalahkan para tentara tersebut, Antiope mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan Putri Diana.

9. Setelah pertarungan yang terjadi, tentara yang diselamatkan oleh Diana mengatakan bahwa dirinya adalah Steve Trevor pilot dari pasukan ekspedisi pasukan Amerika Serikat dan merupakan mata-mata dari badan intelijen Inggris. Trevor bercerita kejadian sebelum kedatangannya ke pulau *Themyscira*, dia mendapatkan tugas untuk menjadi mata-mata sebagai pilot Jerman untuk mendapatkan informasi dari pasukan Jerman. Dia mengatakan bahwa Jerman yang dipimpin oleh Jendral Ludendorff sedang menyiapkan bom gas beracun bersama Dr Isabel Maru. Trevor percaya apabila bom tersebut bisa diselesaikan jutaan orang akan mati akibat dari bom tersebut. Trevor pun akhirnya mengambil catatan Dr Maru yang berisi tentang pembuatan bom tersebut, aksinya yang diketahui membuat dirinya dikejar oleh tentara Jerman hingga dia sampai di pulau *Themyscira*. Kemudian Trevor mengatakan bahwa dunia luar sedang terjadi perang dunia. Diana yang tidak mengetahui hal ini menanyakan perang apa yang

sedang terjadi. Trevor mengatakan bahwa banyak orang tidak bersalah, wanita dan anak-anak dibunuh akibat dari perang dunia yang sedang terjadi. Mendengar pernyataan dari Trevor, Diana percaya bahwa hal ini dilakukan oleh Ares untuk menghancurkan manusia. Dirinya harus melakukan sesuatu untuk menyelamatkan umat manusia. Akhirnya Diana memaksa ibunya untuk mengizinkan Diana pergi ke dunia luar untuk menyelesaikan peperangan yang terjadi. Namun ibunya tidak menyetujuinya.

10. Selanjutnya pada malam hari Diana menghampiri Trevor dan meminta Trevor untuk membawanya ke London.
11. Selanjutnya Diana pergi mengambil pedang “*godkiller*” dan kemudian pergi bersama Trevor ke pantai.
12. Ibunya yang mengetahui hal itu kemudian mendatangi Diana. Hippolyta sendiri tidak bisa lagi menghentikan keinginan Diana untuk pergi ke dunia luar akhirnya mengijinkannya untuk pergi. Dari sinilah petualangan Diana di dunia luar terjadi.
13. Selanjutnya ditempat berbeda memperlihatkan Dr Maru kesulitan membuat bom yang akan dia buat setelah buku catatannya diambil oleh Trevor. Disini juga Jenderal Ludendorff membunuh anak buahnya apabila mereka membuat kesalahan.
14. Dr Maru pada akhirnya berhasil membuat bom gas walaupun kesulitan. Keyakinan Jenderal Ludendorff terhadap Dr Maru

inilah yang membuat Dr Maru berhasil menyelesaikan bom yang dari awal mereka kembangkan.

15. Setelah melakukan perjalanan dengan menggunakan kapal mereka berdua tiba di London. Terlihat kondisi kota London tidak begitu baik akibat dari perang dunia yang sedang berlangsung.

16. Kedatangan Diana di dunia luar membuat dia melihat hal-hal baru seperti kendaraan, laki-laki dan perempuan saling berpegang tangan dan pakaian yang tentunya berbeda dengan dia gunakan saat di *Themyscira*. Kepolosan Diana sendiri membuat Trevor harus menjelaskan kepada Diana. Rasa kemanusiaan dan sifat perempuan Diana sudah terlihat dari *scene* ini, yang memperlihatkan dia begitu tertarik saat melihat bayi. Selanjutnya Diana dan Trevor mengantarkan buku catatan Dr Maru kepada atasannya. Sebelum mengantarkan buku Dr Maru, terjadi perselisihan antara mereka berdua. Hal ini dikarenakan Diana menginginkan Trevor mengantarkannya ke medan perang demi bisa mengalahkan Ares secepatnya. Trevor sendiri tidak bisa berbuat apa-apa selain menepati janjinya yang akan mengantarkan Diana ke medan perang.

17. Mereka berdua bertemu dengan teman Trevor yaitu Etta Candy. Etta Candy mengatakan kepada Diana bahwa dia adalah sekretaris Trevor. Diana yang tidak mengetahui hal itu menanyakan “*apa itu sekretaris ?*” Etta menjawab “*aku mengurus semuanya, aku pergi*

*kemana yang dia bilang dan bertindak jika dia minta*”, Diana sendiri memberikan pendapatnya bahwa hal seperti itu di tempatnya di sebut sebagai perbudakan.

18. Selanjutnya Etta menemani Diana untuk mengganti pakaian yang dipakai oleh Diana. Kedatangan Diana di dunia luar membuat dia harus beradaptasi dengan kehidupan di dunia luar. Diana sendiri mempertanyakan *“bagaimana perempuan bertarung dengan menggunakan pakaian ini ?”*, Etta menjawabnya *“bertarung ?”*, *kami menggunakan prinsip kami, itu cara kami untuk mendapatkan hak memilih”*.
19. Setelah mendapatkan pakaiannya, Diana dan Trevor pergi untuk bertemu dengan atasannya.
20. Saat mereka pergi untuk mengantarkan buku catatan Dr Maru, Diana dan Trevor sedang diikuti oleh beberapa orang dari Jendral Ludendorf. Mereka diperintahkan untuk mengambil catatan tersebut. Namun Diana berhasil mengalahkan mereka semua. Sementara Trevor tidak dapat berbuat apa-apa dan terkejut dengan melihat aksi dari Diana.
21. Diana dan Trevor bertemu dengan komandannya. Mereka masuk dalam ruangan ruang rapat yang sedang terjadi ketegangan. Terlihat Sir Patrick Morgan sedang mencoba untuk melakukan negosiasi gencatan senjata dengan Jerman dalam rapat tersebut. Mereka semua yang ada di dalam ruangan rapat terkejut karena

mereka melihat ke arah Diana yang merupakan satu-satunya perempuan dalam ruangan tersebut. Kemudian mereka mengatakan ada perempuan. Komandan Trevor pun mengatakan kepada Trevor "*perempuan itu sedang apa, keluarkan dia*". Komandan menyuruh Trevor untuk membawa Diana keluar dari ruangan. Diana mengatakan kenapa mereka keluar dari ruangan rapat. Diana sendiri tidak sadar bahwa hanya dia seorang perempuan dalam ruangan tersebut.

22. Selanjutnya setelah rapat telah selesai komandan Trevor menemui mereka berdua di luar ruang rapat dan komanda tampak marah kepada Trevor dengan mengatakan "*apa yang sebenarnya kamu pikirkan dengan membawa perempuan ke dalam ruang rapat*". Kemudian Trevor mengatakan bahwa dia membawa catatan Dr Maru kepada komandannya.

23. Setelah bertemu dengan komandan Trevor mereka membahas tentang isi dari buku catatan Dr Maru bersama para Jenderal sekutu. Kehadiran Diana diantara para Jenderal membuat dia dipandang sebelah mata oleh para Jenderal. Saat mereka tidak ada yang bisa membaca isi dari buku tersebut, Diana ternyata memiliki kelebihan dalam mengenal berbagai bahasa dapat mengartikan bahasa yang tertulis dalam buku tersebut. Para Jenderal masih memandang Diana dengan sebelah mata. Komandan bertanya kepada Trevor "*siapa perempuan ini?*", kemudian Trevor

mengatakan “*Dia adalah sekertarisku*”. Setelah itu mereka membiarkan Diana untuk menjelaskan isi buku yang menjelaskan bahwa Jerman akan melepaskan bom gas beracun di *warfront*. *warfront* bertempat di barat Belgia yang menjadi titik perang yang sedang terjadi antara para sekutu melawan tentara Jerman. Namun karena para pemimpin dalam tahap negosiasi untuk melakukan gencatan senjata mereka tidak mepedulikan hal itu dan tidak mengijinkan Trevor untuk bertindak. Diana yang tidak menerima hal itu kemudian mengatakan “*ditempatku jenderal tidak bersembunyi di kantor seperti pengecut, mereka ikut bertempur*”.

24. Diana marah dengan sikap yang para Jenderal, kemudian meluapkannya kepada Trevor. Diana mengatakan “*seperti itukah kepemimpinan kamu*”. Desakan dari Diana membuat Trevor tetap akan membawanya ke medan perang.

25. Diana dan Trevor mengumpulkan teman-temannya yaitu Sameer, Charlie dan Chef untuk mengagalkan rencana dari Jenderal Ludendorff dan Dr Maru dan menghancurkan tempat persenjataan Jerman. Mereka juga mendapatkan bantuan rahasia dari Sir Patrick Morgan untuk menjalankan misi rahasia mereka.

26. Keesokan harinya mereka pergi ke sebuah pelabuhan untuk berangkat medan perang. Tempa ini memperlihatkan banyak tentara-tentara yang bersiap untuk berangkat ke medan perang dan

banyak tentara yang kembali dari medan perang dalam keadaan kritis dan luka-luka.

27. *Scene* ini memperlihatkan Diana, Trevor, Sameer dan Charlie menuju ke tempat Chef dan beristirahat sebelum mereka pergi ke medan perang.

28. Berhasil membuat bom, Jenderal Ludendorff bersama Dr Maru pergi ke tempat para Jenderal Jerman dan membunuh mereka semua karena menolak untuk tetap berperang dan lebih memilih untuk genjatan senjata.

29. Keesokan harinya setelah mereka beristirahat. Tim dari Diana akhirnya tiba di garis depan (*warfront*). Terlihat dalam *scene* ini tentara sekutu dan tentara Jerman saling membalas tembakan dan banyak orang yang terluka. Diana yang melihat perempuan yang sedang membawa anaknya meminta pertolongan kepadanya, Diana tidak bisa membiarkan hal terus terjadi dan memutuskan untuk maju sendiri ke arah tempat yang sedang dikuasai oleh para tentara Jerman. Aksi yang dilakukan Diana membuat Trevor dan teman-temannya juga mengikutinya begitu juga dengan tentara sekutu.

30. Diana memimpin pasukan sekutu untuk menyerang tentara Jerman. Hingga pada akhirnya mereka berhasil membebaskan desa Veld dari tentara Jerman.

31. Kemudian Diana, Trevor, Sameer, Charlie dan Chef berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.
32. Mereka mendapat kabar dari Etta bahwa mereka sebenarnya sudah dekat dengan tempat persenjataan Jerman. Etta juga mengatakan kepada Trevor bahwa Ludendorff akan menghadiri sebuah pesta oleh orang-orang Jerman. Kemudian mereka memutuskan untuk datang ke pesta tersebut.
33. Pada malam hari mereka merayakan kemenangan setelah merebut desa Veld dari Jerman. Diana dan Trevor sendiri menjadi lebih intim.
34. Besok harinya mereka berlima pergi ke pesta yang dihadiri oleh Ludendorff.
35. Selanjutnya menampilkan mereka telah sampai di tempat pesta yang dilakukan oleh Jerman. Mereka menyamar dan menyusup masuk ke dalam pesta tersebut.
36. Diana yang masuk ke dalam pesta tersebut kemudian bertemu dengan Ludendorff hendak membunuh Ludendorff karena berpikir bahwa Ludendorff adalah Ares. Diana percaya dengan membunuh Ludendorff akan mengakhiri perang. Namun aksi dari Diana dihentikan oleh Trevor karena akan membahayakan misi mereka.

37. Ludendorff pada akhirnya melepaskan bom gas beracun buatan Dr Maru. Bom tersebut mengarah ke desa Veld yang sebelum diselamatkan oleh Diana dan teman-temannya.
38. Diana dan Trevor kemudian kembali ke desa Veld dan melihat dampak dari bom gas. Tidak ada satupun yang hidup akibat dari bom gas beracun tersebut. Diana menyalahkan Trevor karena sudah menghalanginya untuk membunuh Ludendorff. Trevor yang tidak bisa berbuat apa-apa hanya bisa menunjukkan kemana tujuan Ludendorff pergi kepada Diana. Tanpa berpikir panjang lagi Diana pergi ke tempat Ludendorff berada.
39. Diana sampai ke tempat Ludendorff berada. Tempat ini merupakan tempat persenjataan dari tentara Jerman.
40. Diana menghampiri Ludendorff setelah melihat dia berada di sebuah menara. Kemudian terjadi pertarungan antara mereka berdua. Diana akhirnya berhasil membunuh Ludendorff. Namun Diana kebingungan karena kematian Ludendorff tidak menghentikan perang. Trevor datang menghampiri Diana dan mengatakan bahwa mereka harus menghentikan para tentara Jerman untuk membawa bom. Diana yang masih tidak percaya karena perang tidak berakhir membuat Trevor meninggalkannya untuk pergi menghancurkan bom gas.
41. Sir Patrick Morgan secara mengejutkan berada dibelakang Diana. Sir Patrick kemudian mengatakan pada Diana bahwa dia adalah

Ares. Ares kemudian menceritakan bahwa dia akan menghancurkan manusia. Kemudian Diana dengan pedang *godkiller* yang dipegang oleh mencoba untuk menusuk Ares, namun pedang tersebut hancur ditangan Ares. Ares sendiri mengatakan bahwa pedang tersebut bukanlah *godkiller* melainkan Diana. Karena hanya dewa yang sanggup untuk mengalahkan dewa lainnya dan Ares mengatakan bahwa Diana merupakan anak dari dewa Zeus. Ares yang mencoba mengajak Diana untuk bekerja sama menghancurkan manusia tapi Diana menolak dan lebih memilih untuk bertarung melawan Ares.

42. Sementara disisi lain Trevor, Sameer, Charlie dan Chef melihat Dr Maru. mereka mencoba untuk menghancurkan laboratorium Dr Maru dan menghentikan pesawat yang akan membawa bom gas. Mereka juga menemukan sebuah peta yang memperlihatkan bahwa bom gas tersebut akan dilepaskan di London. Trevor akhirnya memutuskan untuk membawa bom gas ke tempat yang aman untuk meledakannya.

43. Pertarungan antara Diana dan Ares membuat Dianamengalami kesulitan saat berhadapan dengan Ares.

44. Trevor yang berhasil menerbangkan pesawat bom gas sejauh mungkin dan mengorbankan dirinya dengan menembak bom tersebut yang kemudian meledak di langit.

45. Diana yang melihat kepergian Trevor membuat dia meluapkan semua kemarahannya. Semua tentara Jerman yang berada disana dikalahkan dengan mudahnya oleh Diana.
46. Ares kemudian memanfaatkan situasi ini dengan menghasut Diana agar menghancurkan manusia. Ares bahkan melemparkan Dr Maru yang berusaha melarikan diri ke arah Diana untuk dibunuh oleh Diana.
47. Diana yang hendak terpengaruh dengan situasi mengurungkan niatnya untuk membunuh Dr Maru setelah teringat perkataan dari Trevor.
48. Pertarungan Diana dan Ares berakhir setelah Diana berhasil membalikan serangan petir dari Ares.
49. Setelah berhasil mengalahkan Ares, memperlihatkan Sameer, Charlie, Chef dan beberapa tentara Jerman yang masih bertahan hidup dalam kekacauan yang terjadi.
50. Setelah pertarungan melawan Jerman, mereka kembali ke London dan merayakan berakhirnya perang dunia.
51. Berakhirnya perang dunia membuat Diana memutuskan untuk tetap tinggal di dunia manusia.
52. Cerita film ini kemudian berlanjut ke masa depan ketika Diana berada Perancis. Diana menerima kiriman dari Wayne Enterprises yang berisi foto masa lalunya bersama teman-temannya saat berjuang dalam perang dunia. Kemudian Diana berterima kasih

kepada Bruce Wayne dengan mengirim sebuah email kepada Bruce Wayne karena sudah menemukan kenangan masa lalunya.

53. Film ini kemudian ditutup dengan Diana yang akan beraksi demi misinya melindungi dunia.

## 2. Alur (Plot)

Selanjutnya dalam penelitian ini akan menguraikan alur (plot) dalam film *Wonder Woman*. Berbeda dengan cerita yang menampilkan dari urutan kronologis suatu peristiwa, alur (plot) hanya menampilkan peristiwa secara eksplisit. Dalam alur (plot) ini pembuat cerita atau pembuat film dapat memilih untuk menempatkan peristiwa diawal atau diakhir. Berikut ini adalah alur (plot) dalam film *Wonder Woman*.

1. Diana pergi ke dunia luar, memutuskan untuk menyelamatkan dunia setelah Steve Trevor mengatakan bahwa dunia luar sedang dilanda perang dunia.
2. Diana dan Trevor tiba di London, Diana terkejut mendapati dunia dalam keadaan mengerikan berbanding terbalik dengan *Themyscira*.
3. Tiba di London, Diana melihat hal-hal baru seperti kendaraan, perempuan dan laki-laki saling berpegangan tangan. Diana disini tidak mengetahui bahwa dunia luar laki-laki lebih dominan dari perempuan karena laki-laki memang dianggap lebih memiliki kekuatan. Diana juga harus mengganti pakaiannya yang sering

dia gunakan saat masih berada di *Themyscira*, hal ini karena bisa mengundang perhatian orang-orang terutama laki-laki.

4. Rasa kemanusiaan dan sifat perempuan Diana sudah terlihat dari sini, Diana begitu tertarik begitu melihat bayi dan segera menghampirinya. Kemudian Diana juga ingin segera menuju ke medan perang namun Trevor menolaknya. Terjadi perselisihan antara mereka berdua dan pada akhirnya Trevor menyerah karena Diana terus memaksanya dan berjanji akan membawa Diana ke medan perang setelah mengantarkan buku catatan dari Dr Maru.
5. Mereka berdua kemudian bertemu dengan teman Trevor yaitu Etta Candy. Etta mengatakan bahwa dia adalah sekretaris yang mengurus semua apa yang diperlukan oleh Trevor dan pergi suatu tempat bila Trevor meminta dia untuk pergi. Diana mengatakan ditempatnya hal seperti itu merupakan perbudakan.
6. Etta kemudian membawa Diana untuk memilih pakaian yang akan digunakan. Keadaan dunia luar yang berbeda dengan tempat tinggalnya harus membuat Diana beradaptasi. Ketika memilih pakaian tentunya Diana merasa kesulitan karena tidak ada yang cocok dengan dirinya. Diana merasa kesulitan untuk nantinya bertarung apabila menggunakan pakaian tersebut. Etta kemudian mengisyaratkan kepada Diana bahwa mereka tidak

bertarung. Perempuan menggunakan prinsip mereka untuk mendapatkan hak untuk memilih.

7. Diana dan Trevor pergi ke tempat komandannya untuk mengantarkan buku Dr Maru setelah Diana menemukan pakaian yang digunakannya.
8. Saat mereka berdua pergi untuk mengantar buku Dr Maru, Diana dan Trevor diikuti oleh orang-orang Jerman yang diperintahkan oleh Ludendorff untuk mengambil kembali buku Dr Maru. Namun Diana berhasil mengalahkan mereka semua. Sementara Trevor yang merupakan laki-laki tidak berbuat banyak dan hanya menyaksikan aksi yang dilakukan oleh Diana.
9. Diana dan Trevor tiba ditempat komandannya berada. Saat itu sedang dilaksanakan rapat besar terkait dengan perang dunia. Dalam ruangan tersebut, nampak jelas tidak ada seorang pun anggota rapat berjenis kelamin perempuan. Disaat yang bersamaan Diana mengikuti Trevor masuk, namun hal itu tentu saja mengejutkan para anggota rapat. Seketika ruang rapat menjadi hening. Trevor menyadari Diana menjadi pusat perhatian, Trevor melakukan klarifikasi bahwa Diana adalah adiknya.

10. Sesudah rapat, atasan Trevor marah karena membawa Diana dalam sesi rapat. Karena menurut atasan Trevor, Perempuan tidak diperbolehkan mengikuti rapat.
11. Tetapi hal ini berbanding terbalik dengan sikap Sir Patrick Morgan yang berterima kasih pada Trevor karena telah memasukan Dianadalam ruang rapat, sehingga bisa mengheningkan suasana rapat yang tadinya ricuh.
12. Pada scene berikutnya digambarkan bagaimana Dr.Maru berhasil membuat racun gas penghancur bagi umat manusia.
13. Trevor dan beberapa atasannya sedang berusaha untuk menerjemahkan bahasa yang digunakan oleh Dr. Maru untuk membuat ramuan. Namun sayangnya tidak ada satu pun yang paham dengan tulisan tersebut. Diana tahu bahwa itu bahas Turki dan Sumeria, dan berniat untuk membantu. Ada beberapa pihak yang kurang setuju karena menganggap Diana hanya perempuan biasa. Namun lagi-lagi Trevor membela, dengan mengatakan bahwa Diana adalah sekretaris barunya.Setelah Trevor melakukan pembelaan, barulah Diana diijinkan untuk membantu.
14. Pemerintah Inggris bersikeras akan melakukan gencatan senjata, namun Diana dan Trevor tetap berusaha mencari tahu tentang rencana Dr. Maru.

15. Terjadi perdebatan dalam ruang rapat antara Diana dan anggota rapat. Namun Trevor kembali menenangkannya dan Diana dipaksa keluar oleh Trevor.
16. Trevor berjanji pada Diana akan membawanya ke medan perang, untuk menghentikan rencana Dr. Maru.
17. Setelah berhasil membujuk Diana, Trevor mencari bala bantuan untuk maju bersama di medan perang. Trevor bersama 2 teman laki-lakinya, Sameer dan Charlie.
18. Diana tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki Sameer dan Charlie. Tapi lagi-lagi Trevor meyakinkan Diana bahwa bala bantuan ini berguna di medan perang. Sama dengan hal nya dengan Diana, Sameer dan Charlie tidak percaya bahwa Trevor akan membawa Diana ke medan perang, bahkan Charlie beranggapan, dirinya tidak ingin berangkat ke medan perang untuk menyelamatkan gadis kecil, yang dimaksud gadis kecil dalam percakapan itu adalah Diana. Disaat yang bersamaan, Sir Patrick datang meghampiri mereka dan memberikan arahan bahwa mereka harus tetap ke Belgia untuk menghentikan perang.
19. Setelah mendapat dukungan dari Sir Patrick, mereka berempat akhirnya berangkat ke Belgia.

20. Dalam perjalanan ke Belgia, Diana mendapati beberapa tentara yang terluka, kondisi tubuh yang tidak sempurna. Dirinya semakin iba dan ingin segera menyelesaikan perang ini.
21. Akhirnya mereka tiba di Belgia dengan selamat dan memutuskan untuk menyiapkan perlengkapan untuk masuk ke medan perang.
22. Jenderal Ludendorff yang merupakan pihak Jerman tidak ingin adanya gencatan senjata, padahal Jerman sudah kehabisan bahan makanan bagi pengungsi dan amunisi. Ludendorff tetap yakin bahwa perang ini bisa dimenangkan dengan racun penghancur Dr. Maru. Ludendorff akhirnya memutuskan untuk membunuh semua orang yang tidak sejalan dengan dirinya.
23. Keesokan harinya keinginan Diana untuk menghentikan perang dunia semakin bertambah. Ketika dirinya menuju ke medan perang, dirinya mendapati anak-anak dan perempuan terluka akibat perang. Ketika Diana ingin menolong salah satu tentara yang terluka, Charlie mengarahkan Diana untuk tetap berjalan ke medan perang, karena waktu yang tidak banyak.
24. Diana ingin membantu para pengungsi, tapi Trevor mengarahkan Diana harus tetap fokus pada peperangan, karena Diana khawatir para pengungsi tidak selamat. Tapi pada akhirnya Diana tetapi melakukan misi penyelamatan, dirinya maju paling depan menuju ke pertahanan Jerman.

25. Meski dirinya tetap ditembaki oleh pasukan Jemran, Diana tetap maju dengan tangguhnyanya. Majunya Diana, membuat tentara Inggris memberanikan diri melakukan penyerangan. Trevor, Charlie dan Sameer juga membantu Diana.
26. Diana yang berada pada baris depan, berhasil mengalahkan pasukan Jerman, akhirnya para tentara Inggris berhasil menarik mundur tentara Jerman.
27. Setelah berhasil mengalahkan tentara Jerman, warga desa mengadakan jamuan untuk merayakan keberhasilan tentara Inggris. Trevor dan Diana semakin dekat dan saling jatuh cinta. Charlie, Sameer, Trevor dan Diana sempat melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan keberhasilan mereka.
28. Pada scene berikutnya, akan diadakan pertemuan atau gala yang akan mempertemukan Inggris dan Jerman dala mengupayakan gencatan senjata dan perdamaian. Trevor mendapatkan informasi tersebut dari sekretaris utamanya, Sir Patrick melarang Trevor dan Diana ke acara tersebut, karena dianggap akan menghancurkan upaya perdamaian, tapi Diana dan Trevor tetap akan pergi kesana.
29. Keesokan harinya, ketika mereka akan melanjutkan misi penyelamatan, Trevor mengatakan pada Charlie dan Sameer, tidak masalah jika tidak mengikuti perang lagi. Karena trevor berjanji mereka hanya ikut 2 hari, jika lebih maka harus

membayar lagi, dan Trevor sudah tidak punya uang. Charlie dan Sameer tetap ingin ikut, karena mencemaskan Trevor. Mereka lebih percaya bahwa Diana akan selamat, sedangkan Trevor lebih terancam nyawanya.

30. Setibanya mereka pada lokasi diadakannya Gala, Trevor dan Diana kembali berdebat. Diana ingin tetap masuk dengan cara melawan para penjaga, sedangkan Trevor ingin melakukan penyamaran. Akhirnya Trevor masuk ke dalam, menyamar sebagai salah satu tamu undangan, sementara Diana menunggu di hutan.
31. Ketika Trevor sedang menyamar agar bisa masuk ke dalam Diana kabur dan menyiasati bagaimana caranya agar dirinya bisa masuk ke dalam tanpa perlawanan.
32. Diana berhasil masuk setelah mengambil gaun milik orang lain. Trevor pun berhasil masuk melalui penyamarannya. Selama berjalannya pesta, mereka melakukan pemantauan dan pendekatan terhadap Ludendorff dan Dr. Maru.
33. Ketika sedang berbicara dengan Dr. Maru untuk mencari tahu ramuannya, Diana masuk menggunakan gaun dan membuat Trevor kaget. Akhirnya Trevor gagal memancing Dr. Maru.
34. Karena kecantikannya. Ludendorff pun teralih pada Diana dan mengajaknya berdansa. Dalam perbincangan singkat tersebut,

Diana semakin yakin bahwa Ludendorff adalah Ares, karena Ludendorff menolak adanya perdamaian.

35. Disaat yang bersamaan, Diana ingin menyapakan Ludendorff yang dianggap Ares saat itu juga, tapi dicegah oleh Trevor. Karena Trevor beranggapan bahwa akan merusak rencana.
36. Perayaan tersebut diadakan bersamaan dengan peluncuran gas beracun Dr. Maru yang akan diuji cobakan pada warga Belgia. Saat itu gas ditembakkan ke arah desa yang diselamatkan oleh Diana. Akhirnya desa itu kini lenyap.
37. Diana sangat kecewa dan marah melihat kejadian itu. Diana menyalahkan Trevor karena menghalangi Diana menyapakan Ares di pesta dansa. Menurut Diana, Trevor sudah dipengaruhi Ares, akhirnya Diana memutuskan untuk menyapakan Ares seorang diri.
38. Diana berhasil mendatangi Ludendorff, terjadi perkelahian antara Ludendorff dan Diana. Bagi Ludendorff, Diana bukanlahandingannya. Pada akhirnya Diana berhasil mengalahkan Ludendorff.
39. Tetapi setelah Ludendorff lenyap, gas beracun yang dibuat Dr. Maru tetap akan diterbangkan menggunakan pesawat. Diana heran kenapa Ludendorff sudah lenyap tapi perang tidak berakhir.

40. Diana dan Trevor berdebat terkait dengan tidak berakhirnya perang pasca terbunuhnya Ludendorff. Trevor berusaha meyakinkan Diana untuk tetap menyelamatkan dunia.
41. Trevor akhirnya pergi seorang diri, merebut pesawat yang membawa gas beracun tersebut.
42. Namun sayangnya, Ares yang sebenarnya bukanlah Ludendorff. Melainkan Sir Patrick Morgan, dari awal Sir Patrick sudah merencanakan semua ini. Hal ini lah yang kemudian menjebak Diana untuk misi penyelamatan.
43. Ketika Diana tahu Ares adalah Sir Patrick, dirinya sangat marah. Akhirnya terjadi perkelahian. Saat sedang berusaha mengalahkan Ares, Trevor berhasil mencuri pesawat berisi gas beracun tersebut. Namun sayangnya gas beracun tersebut meledak dan Trevor ikut meledak bersama pesawat yang dikemudikannya.
44. Pada akhirnya Diana berhasil mengalahkan Ares, namun harus kehilangan orang yang dicintainya.

### **3. Durasi**

Dalam narasi, seorang pembuat cerita tidak mungkin memindahkan keseluruhan waktu dalam peristiwa ke dalam cerita. Sehingga dalam satu cerita bisa terdiri dari beberapa waktu. Contohnya pada peristiwa yang terjadi dalam beberapa tahun, tentu akan diceritakan menjadi beberapa jam saja. Hal inilah yang akan

dibahas peneliti dalam duerasi. Durasi terdiri dari 3 hal, durasi cerita, durasi alur dan durasi teks.

#### 1. Durasi Cerita

Dalam durasi cerita, diceritakan bagaimana Diana memulai masa kecilnya di Themyscra. Keinginan dirinya untuk mempelajari cara melindungi diri, harus ditentang oleh sang ibu. Kemudian dilanjutkan dengan beranjaknya Diana ke usia remaja, pada adegan ini mulai digambarkan bagaimana Diana pandai berkelahi, disaat yang bersamaanjuga diketahui bahwa Diana memiliki kekuatan yang luar biasa. Pada durasi cerita juga diceritakan bagaimana akhirnya Diana bertemu Trevor yang terjatuh dari pesawat, hingga akhirnya Diana dan Trevor melakukan misi penyelamatan dan perdamaian ke Belgia. Hingga pada akhirnya Diana berhasil menyelamatkan atau menyelesaikan Perang Dunia I dan Trevor tewas saat menyelamatkan gas beracun. Diawal film juga, Diana digambarkan sebagai perempuan modern dan sudah bertemu dengan Bruce Wayne, hal ini jelas terlihat dari mobil bertuliskan Wayne Enterprise yang mengantarkan paket untuk Diana. Sehingga durasi cerita film Wonder Woman dimulai dari Diana masih kecil, hingga dirinya beranjak dewasa dan bertemu Wayne. Dalam kurun waktu tersebut, pembuat film tidak menampilkan peristiwa secara utuh, pembuat film tidak

menampilkan atau tidak menceritakan bagaimana Diana lahir, atau bagaimana Diana pada akhirnya bisa pindah ke Paris untuk bertemu Wayne.

## 2. Durasi Alur (Plot)

Berbeda halnya dengan durasi cerita yang menampilkan keseluruhan peristiwa. Pembuat film memilih peristiwa yang ingin ditonjolkan kepada khalayak. Itulah sebabnya durasi alur (plot) lebih pendek dari durasi cerita, karena tidak semua ditonjolkan. Pada poin sebelumnya peneliti telah menjabarkan bagaimana pembuat film menempatkan alur (plot). Adegan dimulai dari Diana yang memutuskan untuk ikut dalam Perang Dunia I, dari situlah muncul berbagai konflik dan perdebatan antara Trevor dan Diana. Diana yang ingin langsung membunuh Ares, harus menghadapi beberapa rintangan terlebih dahulu. Trevor membantu Diana menyusun strategi atau rencana untuk bisa sampai ke Ares. Hingga akhirnya Diana dan Trevor dibantu oleh Sir Patrick Morgan ke Belgia untuk mengakhiri perang. Tapi pada kenyataannya Ludendorff sudah terbunuh, ternyata perang belum berakhir. Ares yang sebenarnya adalah Sir Patrick Morgan. Trevor terbunuh dalam misi penyelamatan, dan Diana berhasil melenyapkan Ares melalui perkelahian. Diana akhirnya tinggal di Paris dan bertemu dengan Wayne. Pada saat itu Inggris dan Jerman sedang berada pada Perang Dunia I dan berusaha

memenangkan peperangan. Sehingga durasi alur (plot) dalam film ini dimulai saat Trevor dan Diana memutuskan menyelamatkan dunia dan berlayar menuju London hingga Diana selamat dari peperangan dan pindah ke Paris.

### 3. Durasi Teks

Selain durasi cerita dan durasi alur (plot), dalam penelitian ini juga peneliti akan menjabarkan durasi teks, guna melihat waktu dari suatu teks tersebut. Seluruh peristiwa dari masa kecil Diana hingga Diana pindah ke Paris, tidak mungkin dijelaskan dalam satu waktu. Apalagi peristiwa tersebut juga menampilkan kondisi perang dunia I. Tidak mungkin pembuat film menjabarkan keseluruhan peristiwa perang dunia I dalam satu film. Pembuat film tentunya memilih beberapa peristiwa yang dianggap penting, agar memberi kesan pada khalayak atau penonton. Durasi teks dalam film Wonder Woman adalah 141 menit. Peristiwa-peristiwa tersebut dipilih dan disusun berdasarkan keinginan pembuat film agar memberi kesan pada khalayak.

Dalam penjabaran unsur narasi yang dilakukan peneliti, dapat ditemukan bahwa pembuat film atau pencerita tidak menampilkan seluruh peristiwa secara utuh. Hal ini terlihat dari tidak diceritakannya proses kelahiran Diana, akhir dari perang dunia I dan proses perpindahan Diana ke Paris. Selain itu, dalam durasi alur (plot), dapat

dilihat bagaimana pencerita atau pembuat film menempatkan beberapa peristiwa secara berurutan, baik peristiwa yang bersifat dramatis dan dianggap penting. Contohnya ketika Trevor membela Diana dalam rapat, agar Diana tidak diusir oleh anggota rapat. Peristiwa lain yang dipilih pembuat cerita adalah ketika Diana marah pada Trevor karena menganggap Trevor menghalangi Diana melenyapkan Ludendorff di pesta dansa. Hingga akhirnya Ludendorff berhasil meluncurkan gas dan membunuh para warga pedesaan.

Selain itu, unsur teks dalam film ini juga menjadi hal yang penting untuk melihat keutuhan peristiwa. Durasi teks dalam film ini dimulai dari kisah masa kecil Diana hingga dirinya bisa berada di Paris. Total durasi teks seluruhnya dalam film Wonder Woman adalah 141 menit. Tidak semua peristiwa diceritakan, pembuat film menyesuaikan keterbatasan waktu dan peristiwa-peristiwa penting yang ingin ditonjolkan.

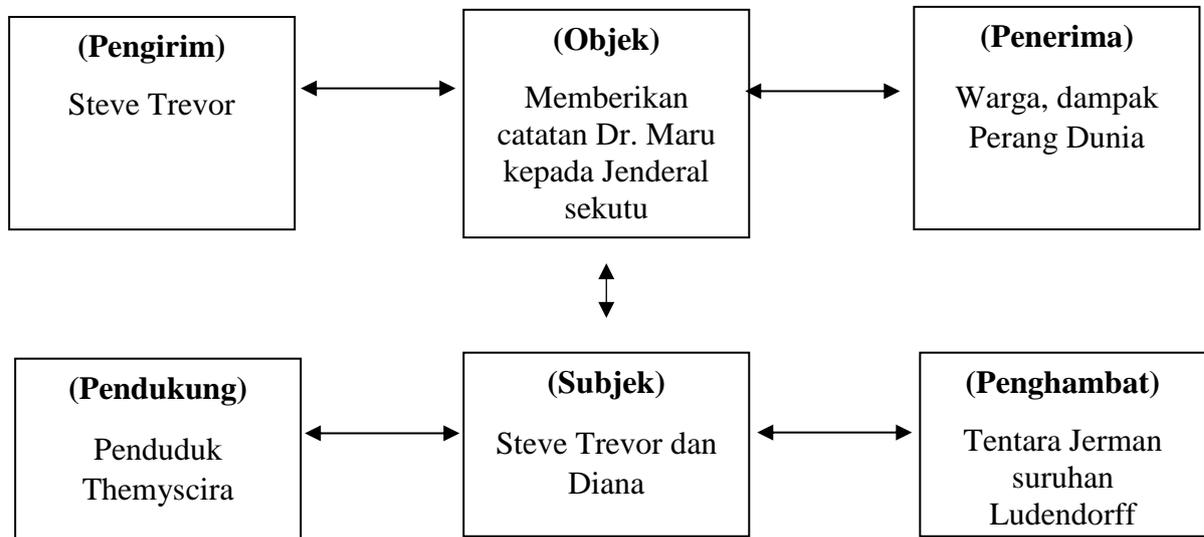
#### **D. Model Aktan**

Dalam tahapan ini, peneliti akan menggunakan model aktan untuk mengetahui keterkaitan antara setiap karakter, dan karakter yang dominan. Model aktan yang peneliti gunakan adalah model aktan milik Algirdas Greimas. Menurut Eriyanto (dalam Rhafidilla, 2014 : 156) setiap karakter menempati 6 posisi berbeda, yakni Subjek, Objek, Pengirim, Penerima, Pendukung dan Penghambat. Keenam karakter tersebut juga menempati fungsinya masing-masing. Keenam karakter tersebut juga memiliki relasi

atau keterkaitan. Relasi yang pertama adalah relasi antara subyek dan obyek, atau bisa disebut dengan *axis of desire or pursuit*. Relasi ini terbentuk berdasarkan kehendak dari dua belah pihak. Objek adalah apa yang dicita-citakan subjek. Relasi yang kedua adalah relasi komunikasi atau disebut dengan *communications axis*. Relasi ini menghubungkan antara pengirim dan penerima, dimana pengirim mengirimkan nilai-nilai, aturan, perintah, dan penerima menerima manfaat dan nilai-nilai yang dikirimkan. Relasi yang ketiga adalah relasi kemampuan atau *capability axis*. Relasi ini menghubungkan antara pendukung dan penghambat, dimana pendukung melakukan sesuatu yang mendukung subjek menuju objek. Sementara penghambat, melakukan sesuatu yang menghambat subjek mencapai objek.

Subyek yang terdapat dalam wacana, merupakan manusia semu yang dibentuk *Actans* dan *Acteurs*. Sedangkan menurut Rimón dan Kenan, *actans* dan *acteurs* dapat berupa suatu tindakan, tetapi tidak selalu harus merupakan manusia, melainkan juga non manusia (Ratna dalam Izumi, 2015 : 29). Penjelasan di atas menjelaskan bahwa aktan tidak harus digerakan oleh manusia, melainkan non manusia atau suatu aktivitas juga bisa.

Melalui ketiga relasi tersebut, nantinya peneliti akan memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antara setiap karakter. Dalam penjabaran analisis aktan ini, peneliti akan meneliti 3 aktan dan 1 aktan utama.



**Gambar 6. Skema Aktan Pertama**

Dalam skema aktan pertama dapat dilihat bahwa subjeknya merupakan Trevor dan Diana. Dalam skema pertama ini, Trevor dan Diana ingin melaporkan isi buku catatan Dr. Maru kepada atasan atau jenderal, agar rencana Jerman gagal, tujuan inilah yang menjadi objek dalam skema aktan pertama ini. Selanjutnya, pengirim dalam skema ini adalah Steve Trevor sendiri, karena awalnya, dirinya dipercaya untuk memata-matai Jerman, tetapi karena dirinya terdampar di Themyscira, akhirnya dirinya bertemu Diana dan melanjutkan misi perdamaian. Penerima dari skema ini adalah warga yang terkena dampak perang dunia. Karena jika Trevor dan Diana berhasil memberikan catatan ini, maka rencana Jerman gagal dan warga bisa selamat.

Selain itu, pendukung dalam skema ini adalah penduduk Themyscira, karena mendukung Diana mengikuti Trevor untuk menyelamatkan dunia.

Sementara itu, penghambat dalam skema ini adalah tentara Jerman suruhan Ludendorff, karena ketika Trevor dan Diana akan mengantarkan buku ini, mereka diserang oleh para tentara Jerman. Dari ke enam karakter di atas, terdapat tiga relasi berbeda.

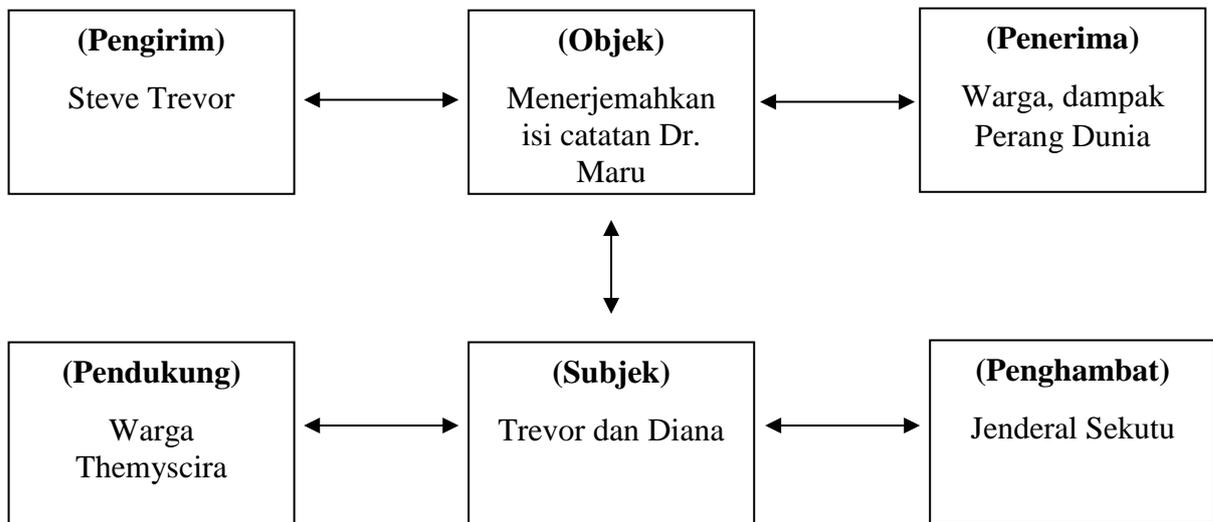
*Pertama*, relasi keinginan. Seperti sudah dijabarkan di atas, keinginan Trevor dan Diana menggagalkan rencana Ludendorff dan Dr. Maru untuk pembuatan gas beracun, dengan cara menyerahkan buku catatan Dr. Maru sebagai bukti kepada Jenderal Inggris.

*Kedua*, relasi komunikasi. Relasi ini, menghubungkan antara pengirim dan penerima. Dalam skema ini, Trevor yang secara tidak sengaja terdampar di Themyscira mengirimkan nilai-nilai adanya perang dunia. Sehingga ketika Diana dan Trevor berhasil menyelamatkan dunia, akan berdampak pada penerima, yakni warga yang terkena dampak perang dunia.

*Ketiga*, relasi kemampuan. Relasi ini menghubungkan antara pendukung dan penghambat. Dalam skema ini langkah Trevor dan Diana didukung oleh penduduk Themyscira yang juga mendukung perdamaian dunia. Tetapi hal ini terhambat dengan adanya, tentara Jerman yang ingin menghentikan Trevor dan Diana memberikan buku catatan Dr. Maru ke Jenderal sekutu.

Melalui aktan pertama ini, dapat dilihat bahwa Trevor yang semulanya ditugaskan sebagai mata-mata Jerman tidak bisa mengatasi masalah ini sendiri. Sehingga dirinya dibantu Diana yang merupakan hero dalam film ini untuk mengantarkan buku catatan Dr. Maru ke Jenderalnya.

Tanpa Diana, Trevor tidak bisa sampai dengan selamat mengantarkan buku catatan tersebut. Tetapi dalam adegan pada aktan pertama, Diana tidak dianggap oleh Jenderal, karena pada situasi rapat, Diana yang notabene perempuan, tidak boleh mengikuti rapat. Hal ini sejalan dengan penjabaran Muniarti (2004 : 60), bahwa secara sosiokultural hubungan antara perempuan dan laki-laki membentuk dominasi pada laki-laki dan subordinasi pada perempuan.



**Gambar 7. Skema Aktan Kedua**

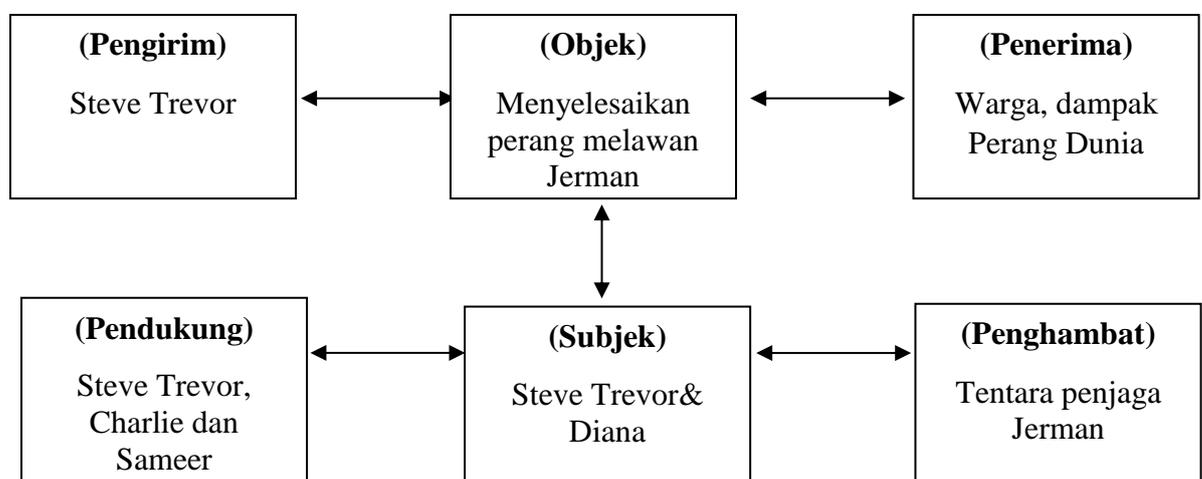
Pada gambar di atas, merupakan skema aktan kedua. Dalam skema ini, subjek adalah Trevor dan Diana, sedangkan objeknya adalah menerjemahkan isi buku catatan Dr. Maru. Karena isi buku catatan Dr. Maru menggunakan bahasa Turki. Sedangkan seisi ruangan tidak ada yang bisa menerjemahkan, sedangkan hanya Diana yang bisa. Selanjutnya, yang berepran sebagai pengirim nilai-nilai dalam skema kedua ini adalah Trevor.

Karena Trevor yang berhasil membawa Diana ikut masuk dalam rapat tersebut, dan menjelaskan pada seisi ruangan bahwa Diana adalah sekretaris barunya. Penerima nilai-nilai yang dikirimkan Trevor adalah warga desa yang terkena dampak peperangan. Jika Trevor dan Diana berhasil mengetahui isi buku catatan Dr. Maru. Maka Inggris dan sekutunya akan berhasil menghentikan perang ini. Peran pendukung dalam skema ini adalah warga Themyscira, karena telah mengajarkan Diana belajar bahasa Ottoman dan Sumeria, sehingga Diana bisa menerjemahkan isi buku catatan Dr. Maru. Sedangkan peran penghambat diisi oleh Jenderal Inggris yang tidak percaya pada Trevor dan Diana bahwa terjemahan buku catatan Dr. Maru itu sesuai dengan artinya.

Dalam skema ini juga ada beberapa relasi untuk mengetahui keterkaitan dari setiap karakter. *Pertama*, relasi ini disebut relasi keinginan. Menghubungkan antara subjek dan objek. Jelas terlihat pada skema di atas bahwa Trevor dan Diana bertujuan untuk membaca isi buku catatan Dr. Maru agar mengetahui rencana Jerman. Objek dalam hal ini diisi oleh suatu keadaan. *Kedua*, relasi komunikasi. Relasi ini menghubungkan antara pengirim dan penerima. Trevor tidak bisa bergerak sendirian untuk mengetahui rencana Jerman, sehingga dirinya membutuhkan Diana. Oleh karena itu, Trevor mengirimkan nilai-nilai pada Diana, dengan cara mengikut sertakan Diana dalam rapat tersebut, dengan cara menyebut Diana sekretaris barunya. Jika nilai-nilai yang dikirimkan Trevor berhasil. Maka warga-warga desa yang terkena dampak perang akan hidup damai. *Ketiga*,

relasi kemampuan. Melalui relasi ini dapat melihat hubungan antara pendukung dan penghambat. Pendukung dalam skema kedua ini adalah warga Themyscira, yang berhasil mengajarkan Diana bahasa Turki. Sehingga Diana mampu menerjemahkan isi catatan Dr. Maru. Tetapi para Jenderal yang merupakan penghambat dalam skema ini tidak percaya dengan hasil terjemahan Diana.

Dari skema di atas dapat dipahami, bahwa apa yang dilakukan Diana tidak mendapat pengakuan dari para Jenderal. Ucapan Trevor yang menyebut Diana sebagai sekretarisnya lebih dipercayai, dibandingkan dengan terjemahan Diana. Padahal seisi ruangan tersebut tidak ada yang bisa mengartikan isi buku catatan Dr. Maru, hanya Diana yang bisa melakukan hal itu. Hal ini membuktikan bahwa pekerjaan yang dilakukan perempuan dalam ruang publik tidak mendapat pengakuan, sedangkan laki-laki lebih dipercaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdullah (2006 : 161), bila perempuan bekerja di sektor publik, hanya dilihat sebagai tambahan saja dan tidak diakui sama seperti bila hal itu dilakukan laki-laki.



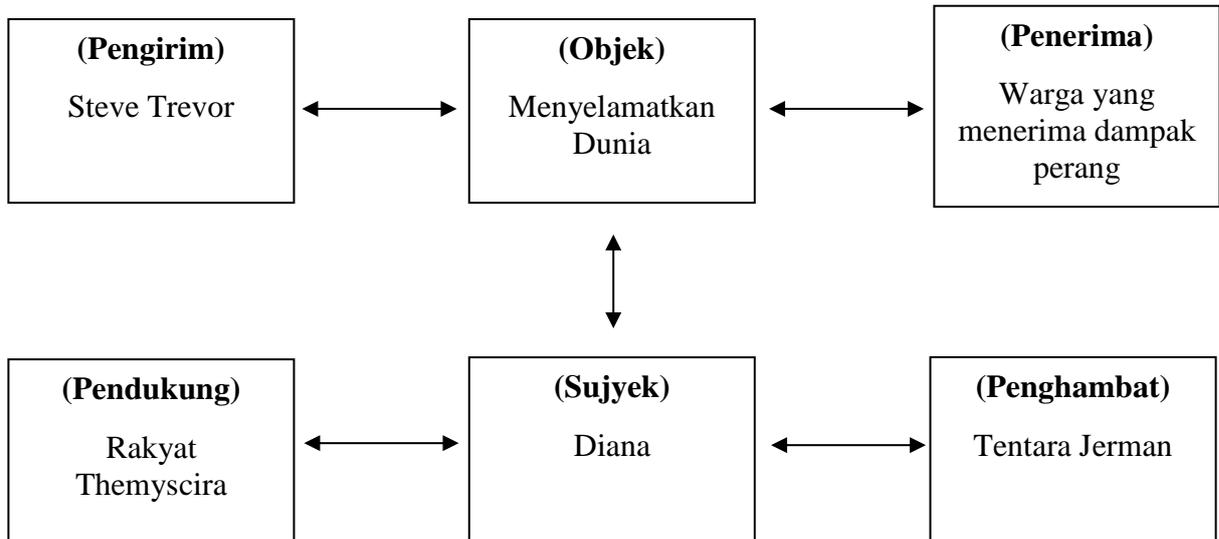
### **Gambar 8. Skema Aktan Ketiga**

Pada gambar di atas merupakan skema aktan ketiga, pada skema ketiga ini yang menjadi subjek adalah Steve Trevor dan Diana. Dalam skema ini, objek adalah keadaan, Trevor dan Diana ingin menyelesaikan perang yang sedang berlangsung. Sebelumnya Diana marah pada Trevor karena gagal mencegah Ludendorff melepas gas beracun, tapi Trevor membujuknya untuk menyelesaikan perang ini. Diana menganggap, Trevor tidak mendukungnya. Padahal Trevor ingin menjalankan strategi sesuai rencana. Pengirim nilai-nilai dalam hal ini adalah Steve Trevor, karena dirinya yang membujuk Diana untuk menyelesaikan perang ini. Sedangkan penerima dalam skema ini, adalah warga desa yang terkena dampak perang. Jika Diana dan Trevor berhasil menggagalkan perang, maka warga desa aman. Pendukung dalam skema ini adalah Charles dan Sameer, karena mereka turut membantu Diana dan Trevor menyelesaikan perang ini. Penghambat dalam skema ini adalah tentara Jerman, karena tentara Jerman melakukan penjagaan sangat ketat selama terjadinya perang.

Setiap karakter memiliki relasi yang berfungsi melihat keterkaitan antar karakter. Relasi pertama adalah relasi keinginan. Relasi ini menghubungkan antara subjek yang ingin mencapai objek, dalam hal ini jelas terlihat bahwa Trevor dan Diana ingin menyelesaikan perang dunia. Meski terjadi perselisihan sebelumnya antara Trevor dan Diana, Trevor tetap membujuk Diana untuk menyelesaikan perang ini. Relasi kedua dalam

skema ini adalah relasi komunikasi. Relasi ini menghubungkan antara pengirim dan pendukung. Pengirim mengirimkan nilai-nilai kepada subjek, agar dapat mencapai objek dan penerima yang akan menerima nilai-nilai dari pengirim. Pengirim yang ditempati oleh Trevor membujuk Diana yang sempat marah karena gagal mencegah Ludendorff. Jika Trevor berhasil, maka warga desa yang merupakan penerima, akan aman dari peperangan ini. Relasi yang ketiga adalah relasi kemampuan, relasi ini menghubungkan antara pendukung dan penghambat. Pendukung dalam hal ini merupakan Charless dan Sameer, mereka turut membantu Trevor dan Diana menyelesaikan peperangan ini, tetapi dalam skema ini, subjek dihambat oleh tentara Jerman yang melakukan penjagaan ketat.

Melalui skema ini, dapat ditemukan bahwa Trevor tidak bisa menjalankan atau menyelesaikan perang ini sendiri. Dalam adegan ini Diana marah pada Trevor, tapi Trevor membutuhkan Diana untuk menyelesaikan perang ini. Trevor mengatur strategi agar Diana bisa membantu dirinya, dalam hal ini digambarkan bagaimana Trevor dapat mengendalikan Diana untuk menyelesaikan perang. Meski awalnya mereka sempat berselisih, tapi akhirnya Diana mau untuk membantu Trevor menyelesaikan perang. Sejalan dengan pendapat Bhasin (1996 : 3) bahwa sistem patriarki menjadikan laki-laki pihak yang mendominasi dan superioritas, dapat mengontrol dan menguasai perempuan.



**Gambar 9. Skema Aktan Utama**

Skema di atas merupakan skema terakhir yang akan dijabarkan peneliti. Dalam hal ini, subjek ditempati oleh Diana, yang merupakan tokoh utama dalam film. Tujuan atau objek yang ingin dicapai Diana adalah menyelamatkan dunia dari perang dunia I. Pengirim dalam skema atau aktan utama ini adalah Steve Trevor, karena Trevor datang ke Themyscira dan menceritakan pada Diana bahwa sedang terjadi kekacauan antara Inggris dengan sekutunya dan Jerman. Sehingga Diana ingin menyelamatkan dunia. Penerima dalam skema aktan utama ini adalah warga yang terkena dampak perang. Selain itu, untuk mencapai objeknya, Diana didukung oleh rakyat Themyscira yang menempati karakter pendukung. Setelah Diana mendapatkan restu oleh ibunya, akhirnya Diana dan Trevor berlayar menuju London. Perjalanan Diana menyelamatkan dunia dihambat oleh tentara Jerman yang menempati karakter penghambat.

Masing-masing karakter memiliki relasi yang berfungsi untuk mengetahui keterkaitan setiap karakter. Relasi pertama adalah relasi keinginan, relasi ini menghubungkan antara subjek dan objek. Pada relasi ini, jelas terlihat bahwa Diana ingin menyelamatkan dunia dan menciptakan perdamaian agar tidak terjadi peperangan. Disisi lain, Diana menganggap bahwa perang ini terjadi akibat ulah Ares, sehingga Diana harus menghentikan Ares dan menghentikan peperangan. Relasi yang kedua adalah relasi komunikasi, relasi ini menghubungkan antara pengirim dan penerima. Dalam hal ini Steve Trevor sebagai pengirim nilai-nilai tidak secara langsung mencapai objek, dirinya mengirimkan nilai-nilai kepada Diana untuk membantu dirinya mencapai objek. Hal inilah yang membuat Trevor dan Diana bekerja sama untuk menciptakan perdamaian. Jika nilai-nilai yang dikirimkan Trevor pada Diana berhasil, maka warga yang menerima dampak perang akan selamat dari peperangan ini. Relasi selanjutnya adalah relasi kemampuan, menghubungkan antara karakter pendukung dan penghambat. Rakyat Themyscira, terutama ibu Diana sangat mendukung adanya perdamaian. Sehingga Diana dari kecil sudah diajarkan pentingnya menjaga perdamaian dan bela diri. Selain itu, penghambat dalam skema ini adalah tentara Jerman, yang selalu saja berusaha menghentikan langkah Diana untuk menghentikan perang.

Skema aktan di atas menunjukkan bagaimana peran Trevor yang berhasil mengendalikan Diana untuk menghentikan perang Dunia. Awalnya Trevor ragu mengajak Diana ke London, karena Diana seorang perempuan.

Tetapi karena Diana memiliki kekuatan super, hal inilah yang mendorong Trevor memutuskan mengajak Diana ke London. Perempuan memang selalu dianggap lemah lembut dan tidak cocok memimpin, hal ini sejalan dengan pendapat Fakih (1996 : 13) bahwa perempuan lebih lemah lembut dan tidak cocok memimpin. Selain itu, yang memutuskan Diana ikut atau tidak ke London adalah Trevor. Trevor memegang kendali dan kekuasaan, serupa dengan pendapat Moose (2003 : 65), melalui struktur kekuasaan, posisi perempuan hanyalah sosok nomor dua, dan laki-laki memegang kekuasaan.

Analisis keempat aktan di atas menjabarkan bagaimana narasi relasi gender dijabarkan dalam beberapa bentuk adegan film. Laki-laki dan perempuan tidak diposisikan dalam porsi yang sama. Perempuan dikonstruksikan sebagai peran nomor dua di ruang publik. Perempuan dianggap lemah lembut dan tidak cocok sebagai pemimpin. Melalui analisis aktan di atas, peneliti menemukan beberapa karakter yang dikonstruksikan dalam film :

1. Laki-laki adalah pemimpin di ruang publik, sedangkan perempuan tidak cocok jadi pemimpin
2. Laki-laki adalah sosok yang paling kuat, sedangkan perempuan lemah lembut
3. Laki-laki sosok yang tangguh, sedangkan perempuan emosional
4. Laki-laki lebih dipercaya karena sosok pemimpinnya, sedangkan perempuan diragukan kemampuannya
5. Laki-laki tidak bergantung pada perempuan, sedangkan perempuan selalu membutuhkan laki-laki

Karakter perempuan dalam film ini digambarkan sebagai sosok emosional yang selalu bergantung pada laki-laki. Dominasi dan superioritas yang dimiliki laki-laki, membuat perempuan perannya tidak dianggap. Sehingga dalam film ini, karakter perempuan, tidak terlepas dari kekuasaan laki-laki.

#### **E. Oposisi Biner**

Dalam tahapan ini, peneliti menggunakan oposisi biner untuk melihat hubungan yang bertolak belakang antara satu dengan lain. Dalam film *Wonder Woman*, perempuan berada pada kedudukan yang rendah apabila bersanding dengan laki-laki. Bahkan dengan memiliki kemampuan belum tentu bisa berbicara banyak di ruang publik karena orang yang berlabel perempuan selalu dipimpin dan laki-laki memimpin. Berikut adalah oposisi biner yang peneliti temui dalam film *Wonder Woman* :

##### **1. Mendominasi - Didominasi**

Oposisi ini memperlihatkan bagaimana laki-laki selalu mendominasi atas perempuan. Awal film ini memang memperlihatkan banyak perempuan dari suku amazon yang memiliki keterampilan dalam hal bertarung bahkan mereka bisa mengalahkan pasukan tentara Jerman yang menggunakan senjata. Namun ketika Putri Diana (*Wonder Woman*) memutuskan untuk pergi bersama Steve Trevor ke London dunia yang belum dia ketahui sama sekali. Dominasi yang dilakukan oleh Trevor kepada Diana adalah dengan mengontrol Diana agar mengikuti Trevor mengantarkan buku catatan Dr. Maru kepada

Jenderal. Padahal Diana sendiri mencoba untuk pergi ke medan perang untuk menghentikan perang yang terjadi. Kemudian Trevor juga mengontrol pakaian yang digunakan Diana agar tidak menggunakan pakaian dari suku Amazon yang sangat berbeda dengan orang-orang London agar tidak menarik perhatian sekitar. Ketika mereka sudah tiba di tempat para Jenderal yang sedang melakukan rapat gencatan senjata, Diana diminta keluar oleh Jenderal dari Trevor karena Diana adalah seorang perempuan yang bisa saja mengganggu jalannya rapat.

Sementara dalam posisi didominasi adalah perempuan dalam hal ini adalah Diana. Diana yang sebelum bertemu dengan Trevor tidak pernah melihat dunia luar karena saat masih kecil sampai bertemu Trevor, Diana belum pernah meninggalkan pulau *Themyscira*. Oleh sebab itu dia tidak mengetahui tentang dunia luar contoh dalam film ini adalah cara mereka berpakaian dan kaum laki-laki merupakan kaum yang superior dari pada kaum perempuan.

## **2. Ruang Publik - Ruang Domestik**

Sama seperti oposisi biner yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa saat Diana berada di dunia luar dia hanya akan mengikuti Trevor karena tidak mengetahui tentang dunia luar. Ketika berada di ruang publik perempuan hanya akan dipandang sosok nomor dua atau membantu saja. Anggapan bahwa perempuan tidak bisa memimpin yang akhirnya membuat posisi perempuan tidak penting. Kemudian

membuat perempuan berada dalam ruang domestik, karena dengan sifatnya memelihara, emosional dan lemah lembut.

### **3. Benar - Salah**

Dalam oposisi biner yang ketiga ini peneliti melihat bahwa laki-laki merupakan kaum yang berkuasa, dimana setelah Diana membaca buku catatan Dr, Maru bahwa Jerman akan melepaskan bom dan meminta para Jenderal agar segera bertindak. Namun pernyataan Diana merupakan ide gila dan salah. Para Jenderal yang berkuasa ini memilih untuk diam dan berfokus pada gencatan senjata yang menjadi prioritas utama dan tindakan yang benar.

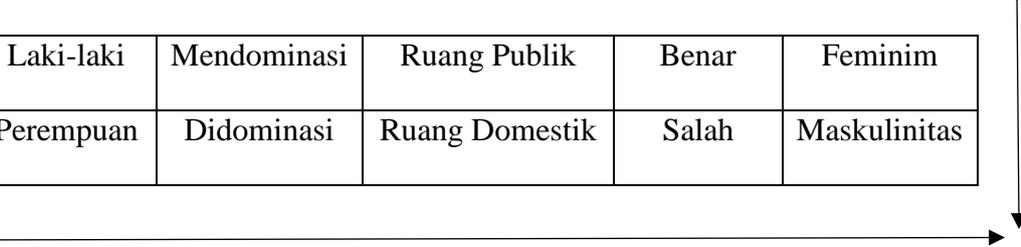
### **4. Feminitas - Maskulinitas**

Dalam analisis oposisi biner yang terakhir, peneliti melihat bahwa Trevor yang merupakan seorang laki-laki yang tegas, memimpin, egois, dan berani menganmbil keputusan memiliki sisi feminim. Walaupun awal cerita film ini tidak menggambarkan hal tersebut namun seiring berjalan waktu Trevor pada akhirnya memberikan perhatian khusus dan peduli dengan Diana. Sebaliknya Diana yang merupakan seorang perempuan yang dalam film sudah digambarkan bahwa dia feminim namun Diana sebenarnya memiliki sifat-sifat maskulinitas. Diana bisa memimpin para tentaran sekutu ketika perang terjadi dan ketika berada di ruang public dia tidak takut menyuarakan pendapatnya. Atas dasar ini, sebenarnya perempuan bisa berbuat banyak apabila diberikan kesempatan.

Adapun berdasarkan uraian oposisi biner di atas, dapat digambarkan secara sintagmatik dan paradigmatic sebagai berikut :

**Tabel 3. Oposisi Biner film *Wonder Woman* Sintagmatik dan Paradigmatik**

Laki-laki	Mendominasi	Ruang Publik	Benar	Feminim
Perempuan	Didominasi	Ruang Domestik	Salah	Maskulinitas



#### **F. Temuan Penelitian**

Melalui beberapa tahapan analisis yang sudah peneliti jabarkan, dapat dilihat bagaimana film ini menarasikan bagaimana relasi gender dibentuk dalam setiap adegan. Dalam film ini, peran dan relasi masing-masing gender ditampilkan tidak seimbang. Peneliti menemukan narasi relasi gender dalam film *Wonder Woman* digambarkan dalam beberapa kategori.

##### **1. Narasi Relasi Gender di Ruang Publik**

Dalam penjabaran kali ini, Peneliti menemukan bahwa adanya ketimpangan antara gender perempuan dan laki-laki. Hal ini dapat dilihat melalui potongan adegan berikut ini.



Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15



Gambar 16

Dalam potongan gambar di atas dapat dilihat bahwa Trevor membawa Diana ke dalam ruangan rapat, sebenarnya Trevor telah mengarahkan Diana untuk menunggu di luar, tapi Diana tetap ingin masuk mengikuti proses perundingan. Sesampainya di dalam, para peserta rapat kaget dengan adanya perempuan dalam sesi rapat tersebut. Apabila perempuan mengikuti rapat terasa asing, sedangkan Trevor yang tiba-tiba masuk tidak menyita perhatian peserta rapat. Hal inilah yang peneliti maksud bahwa ada ketimpangan yang digambarkan antara relasi gender laki-laki dan perempuan. Gambaran adegan ini juga digambarkan pada jabaran model aktan, karakter Trevor digambarkan seimbang dan tidak menjadi masalah di dunia publik, tetapi karakter Diana digambarkan sebagai sosok yang mengganggu.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abdullah (2006 : 161) bahwa jika perempuan bekerja di ruang publik, maka hanya akan dianggap sebagai tambahan saja dan tidak diakui sama halnya seperti laki-laki. Tidak hanya itu, apa yang dialami oleh Diana sama halnya dengan

menempatkan Diana pada posisi nomor dua setelah laki-laki. Perbedaan posisi semacam ini telah menyebabkan tumbuhnya nilai di masyarakat bahwa kodrat yang berperan dalam ruang awam (*public sphere*) statusnya sebagai warga Negara kelas satu, manakala yang berperan dalam ruang privat atau domestik adalah warga Negara kelas dua (Nursalim, 2011: 2). Relasi gender yang digambarkan dalam film ini, tidak seimbang. Antara Trevor dan Diana ditampilkan tidak sama, Trevor lebih mudah diterima di ruang publik, sementara Diana tidak. Diana membutuhkan sosok Trevor agar bisa diterima di ruang publik. Penempatan seperti ini yang membuat film ini menarasikan relasi antar gender di ruang publik tidak seimbang.

Pada film ini juga digambarkan karakter Diana yang tidak bisa bergerak secara bebas di ruang publik, dalam hal ini Trevor memegang kendali untuk Diana. Hal ini sejalan dengan pendapat Priyo Soemandoyo dalam Leny (2016 : 55) hampir dalam semua kebudayaan dunia perempuan menempati posisi di belakang. Dikotomi pembagian peran / kerja perempuan di wilayah domestik dan laki-laki di wilayah publik secara empirik menenggelamkan perempuan ke dalam urusan domestik. Padahal justru peran di sektor publik memungkinkan perempuan bisa berkembang lebih luas lagi.

## 2. Relasi Gender dan Kekuasaan

Peneliti juga menemukan adanya kekuasaan yang tidak seimbang antara relasi gender laki-laki dan perempuan. Hal ini digambarkan pada beberapa adegan berikut ini,



Gambar 17



Gambar 18



Gambar 19



Gambar 20



Gambar 21



Gambar 22



Gambar 23



Gambar 24



Gambar 25



Gambar 26



Gambar 27

Adegan di atas merupakan penggalan adegan saat Trevor dan Diana mengikuti rapat guna menerjemahkan isi buku catatan Dr. Maru. Tidak ada satu pun peserta rapat yang mampu menerjemahkan isi buku catatan tersebut karena menggunakan bahasa Ottoman dan Sumeria. Diana menawarkan diri untuk membantu menerjemahkan, tapi kemampuannya diragukan, karena posisinya sebagai seorang perempuan. Trevor melakukan pembelaan dengan mengatakan bahwa Diana adalah sekretarisnya, setelah Trevor melakukan pembelaan, barulah Jenderal dan peserta lainnya mau mendengarkan Diana. Adegan ini menggambarkan, bahwa Trevor sebagai laki-laki lebih dipercaya daripada Diana yang notabene perempuan. Hal ini menggambarkan bagaimana kekuasaan Trevor sebagai seorang laki-laki lebih dipercaya daripada perempuan.

Kekuasaan menurut Moore dan Hendry (dalam Thomas dan Wareing, 2007 : 18) adalah kekuatan dalam masyarakat yang membuat tindakan terjadi, sehingga dengan menelitinya kita bisa mengenali siapa yang mengendalikan apa dan demi kepentingan siapa. Kekuasaan yang dimaksud dalam film ini adalah kekuasaan yang menggambarkan masing-masing gender. Tidak hanya itu, menurut Thomas dan Wareing kekuatan sosial terbesar biasanya terdapat pada orang kulit putih, kaya dan laki-laki (2007 : 19). Hal ini sejalan dengan adegan di atas, dimana laki-laki kulit putih seperti Trevor lebih dominan dalam kekuasaan dibanding Diana. Tidak hanya itu, adegan lain yang menegaskan adanya

ketidakseimbangan kekuasaan antar relasi gender ada pada adegan berikut ini,



Gambar 28

Adegan di atas merupakan adegan saat Trevor dan Diana menghadiri pesta dansa di kediaman Jenderal Ludendorff. Trevor yang lebih dulu masuk mengetahui bahwa Diana akan membunuh Jendral Ludendorff yang dianggap Ares. Trevor mencegah Diana untuk membunuh Jenderal, pada akhirnya Jenderal berhasil melepaskan gas beracun. Adegan ini memperlihatkan bagaimana Trevor mampu mengendalikan Diana. Adegan lain yang memperlihatkan Trevor mengendalikan Diana ada pada adegan berikut ini,



Gambar 29



Gambar 30

Adegan di atas saat Trevor mengatakan bahwa Diana tidak boleh jalan dengan pakaian seperti itu. Trevor mengajak Diana untuk membeli pakaian. Pada adegan ini nampak bagaimana Trevor mengendalikan Diana sepenuhnya. Mulai dari misi perang hingga hal-hal detail seperti pakaian pun diatur. Tidak pernah adegan Diana mengendalikan Trevor dalam film ini, justru sebaliknya. Trevor lebih dominan, meskipun Diana adalah *superhero* yang memiliki kekuatan super. Kekuasaan yang dimiliki Trevor mengacu pada pendapat Moose (2003: 65), melalui

struktur kekuasaan posisi perempuan hanyalah sosok nomor dua dan laki-laki memegang kekuasaan.

### 3. Sisi Feminitas dan Maskulinitas dalam Relasi Gender

Seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini membahas bagaimana relasi gender digambarkan. Peneliti menemukan bahwa penelitian ini juga menggambarkan sisi feminitas dan maskulinitas dari masing-masing relasi gender. Trevor yang merupakan seorang laki-laki, identik dengan sisi maskulinitas. Tetapi dalam film ini, Trevor juga digambarkan memiliki sisi feminitas. Seperti dalam adegan berikut ini,



Gambar 31

Adegan di atas saat Trevor dan Diana sedang berdansa setelah perang. Trevor yang mulai jatuh cinta pada Diana, memiliki rasa kasih sayang. Trevor yang biasanya tegas pada peperangan, berubah menjadi sosok yang lemah lembut. Tidak hanya Trevor yang memiliki sisi feminitas, Diana yang identik dengan sisi feminitas pun, digambarkan memiliki sisi maskulinitas. Seperti dalam adegan berikut ini,



Gambar 32



Gambar 33

Adegan pada gambar 32, merupakan adegan saat Diana pertama kali tiba di Inggris. Diana tersentuh melihat bayi yang sedang digendong Ibunya di pinggir jalan. Sedangkan adegan pada gambar 33, merupakan adegan saat Diana memberanikan diri maju terlebih dahulu dalam medan perang. Hal ini menunjukkan bahwa dari masing-masing karakter atau gender, menggambarkan sisi feminitas dan maskulinitas.

Perempuan selalu erat kaitannya dengan feminitas, karena dianggap lebih lemah lembut dan penuh kasih sayang. Sedangkan laki-laki memiliki sisi maskulinitas karena dianggap lebih maskulin. Menurut Pocha (dalam Gamble 2010: 73), feminitas dan maskulinitas berasal dari bahasa Inggris *feminine* dan *masculine*, yang merujuk pada konstruksi sosial, fisik atau budaya. Disisi lain Handayani dan Novianto dalam Bem Sex-Role Inventory (BSRI) (2004: 161) menjelaskan bahwa feminitas dan maskulinitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

“Penuh kasih sayang, menaruh simpati atau perhatian kepada orang lain, tidak memikirkan diri sendiri, penuh pengertian, mudah iba/kasihannya, pendengar yang baik, hangat dalam pergaulan, berhati lembut, senang terhadap anak-anak, lemah lembut, mengalah, malu, merasa senang jika dirayu, berbicara dengan suara yang keras, mudah terpengaruh, polos/naïf, sopan dan bersifat kewanitaan.”

Sedangkan maskulinitas juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

“Mempertahankan pendapat/keyakinan sendiri, berjiwa bebas. Tidak terganggu dengan pendapat orang, berkepribadian kuat, penuh kekuatan (fisik), mampu memimpin atau punya jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko, suka mendominasi atau menguasai, punya pendirian atau berani bersikap, agresif, percaya diri, berpikir analitis atau melihat hubungan sebab akibat, mudah membuat keputusan, mandiri, egois atau mementingkan diri sendiri, bersifat kelaki-lakian, berani bersaing atau kompetisi, dan bersikap bertindak/bertindak sebagai pemimpin.”

Meskipun masing-masing relasi gender memiliki sisi feminitas dan maskulinitasnya, tetapi pembentukan feminitas dan maskulinitas bukan berasal dari ciri-ciri fisik atau fungsi biologis yang dimiliki tubuh. Misalnya laki-laki memiliki penis dan perempuan memiliki payudara, itu adalah fungsi biologis yang diciptakan Tuhan. Menurut Pocha (dalam Gamble, 2010: 76) maskulinitas dan feminitas merupakan

pembentukan gender/ seksual ditampilkan, dan dibentuk oleh sebuah daur ulang tanda-tanda gender atas seksual dan hasrat. Pembentukan ini hasil dari konstruksi sosial budaya yang direproduksi secara terus menerus, sehingga masyarakat beranggapan bahwa perempuan harus bersifat feminitas dan laki-laki harus bersifat maskulinitas.

Disisi lain, Fakih berpendapat bahwa feminitas tidak mesti hanya dimiliki oleh kaum perempuan, juga maskulinitas - tidak serta merta hanya dimiliki laki-laki (Fakih, 1996: 101). Adegan di atas menjabarkan, bahwa dari masing-masing relasi gender dapat memiliki sisi feminitas dan maskulinitas sekaligus.